

**PENGARUH METODE PEMBELAJAN *COURSE  
REVIEW HORAY (CRH)* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS KELAS IV DI SDN 66  
KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam  
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :**

**RAHMA JITA  
NIM. 1516240086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN, 2019 M/ 1441 H**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

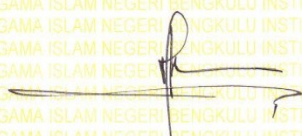
Nama : RAHMA JITA  
NIM : 1516240086  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris


Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review* Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV DI SDN 66 Kota Bengkulu.”**, sudah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing, maka oleh karena itu Skripsi ini bisa dilanjutkan ke Sidang Munaqasyah Skripsi.

Bengkulu, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Husnul Bahri, M. Ag**  
NIP. 196209051990021001

  
**Alimni, M. Pd**  
NIP. 197504102007102005



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Rahma Jita

NIM : 1516240086

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdri.

Nama : RAHMA JITA

NIM : 1516240086

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV DI SDN 66 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu,

2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Husnul Bahri, M. Ag

NIP. 196209051990021001

Alimni, M. Pd

NIP. 197504102007102005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu”**,  
yang disusun oleh: **Rahma Jita, NIM.1516240086**, telah dipertahankan di depan  
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari  
Selasa, Tanggal 26 November 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
(PGMI).

Ketua

**Drs. Sukarno, M. Pd**

NIP. 196102052000031002

Sekretaris

**Masrifa Hidayani, M. Pd**

NIP. 197506302009012004

Penguji I

**Dr. Ahmad Suradi, M. Ag**

NIP. 197801192007011018

Penguji II

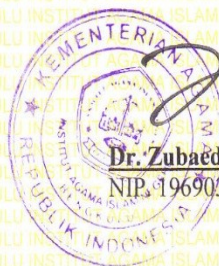
**Wiwinda, M. Ag**

NIP. 197606042001122004

Bengkulu, Desember 2019

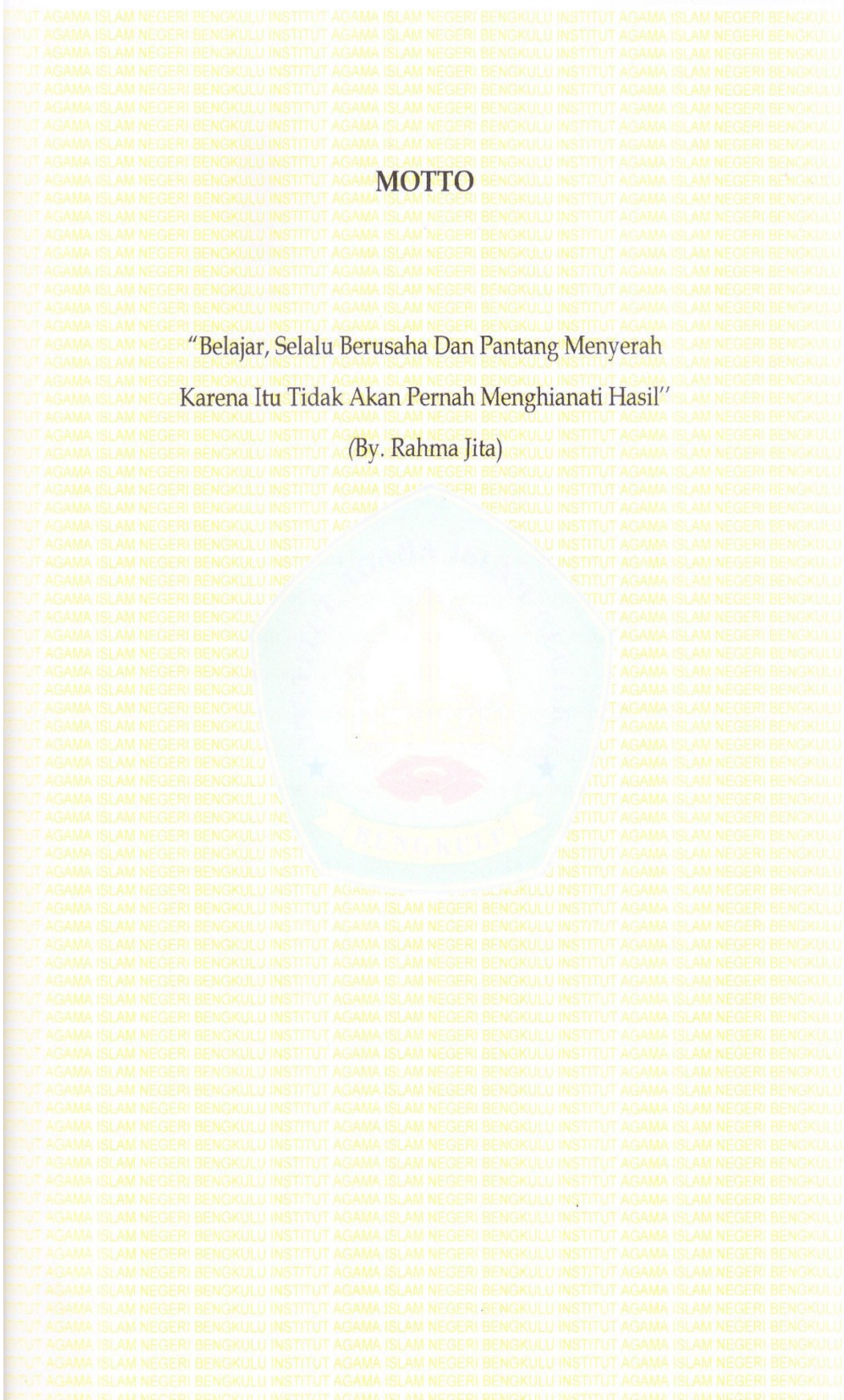
Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd**

NIP. 196903081996031005



**MOTTO**

“Belajar, Selalu Berusaha Dan Pantang Menyerah  
Karena Itu Tidak Akan Pernah Menghianati Hasil”

(By. Rahma Jita)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbill'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karuniaNya.

Dengan ketulusan hati peneliti persembahkan skripsi sederhana ini kepada :

1. Kepada dua orang tuaku tercinta Ayahanda Sukardin dan Ibunda Minasiya Wati yang telah mengorbankan segalanya demi tercapainya cita-citaku, dan segenap perhatian, kesabaran, kasih sayang dan selalu mengiringi langkaku dengan doa, semoga Allah memuliakan kalian didunia maupun di akhirat.
2. Kakakku Hazana Frilata Juita, S.Keb dan Kedua adiku Sogesta Oktavia dan Virna Endang Sartika, kakak iparku Rahmadan Arianto, dan kepoakanku tercinta Nabhan Afqari yang telah mendukung memberikan semangat tiada henti demi menggapai keberhasilanku.
3. Seluruh keluarga besarku, yang selalu memberi motivasi demi terselasainya pendidikanku serta adik-anik dan kakak spupuku, Sonia oktiza, aknes, enitia, dwi, dariansa dito, salika buanah,wah yeka, dan ayuk febrri.
4. Sahabat-sahabat yang seperjuangan, yang selalu memberikan dukungan dan mendamingiku terutama sahabat kecilku Yeka Efriyani dan Nela Hasana, Satria Alamsyah, Melda puspita sari, Dwi nadia, M. Hafizon, hilwa ramadani, Septiana, eeng sapurah, Hero agung, Bobi Habibullah, Topan, aldo Arman, Yumi anggraini, dila fitria, dhea,Doni Saputra, Yogi, Tiara Zonita, S.Kab, Halfis Juliansah, Anisa, sri, dewi, metalia, fita,Sahabat HIRARA, serta teman yang tidak dapat aku sebut satu persatu yang selauh memberi semangat dan dukungan, keluarga kos 54, dan semuanya yang tidak bisa disebut satu persatu terimakasih semuanya.
5. Dosen Pembimbingku yang tidak bosan-bosanya membimbingku sampai bisa menyelesaikan skripsiku, ibu Alimni, M. Pd dan Bapak Dr. Husnul Bahri, M. Pd.
6. Seluru guru dan dosenku terkusus guru SDN 66 Kota Bengkulu, Ibu Minatun, S.Pd. dan mak ciku dan pamanku
7. Almemater IAIN Bengkulu.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahma Jita  
NIM : 1516240086  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ *Pengaruh Metode Pembelajaran Coures Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu*” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabilah di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2019

Yang menyatakan,



Rahma Jita  
NIM.1516240086

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMA JITA  
NIM : 1516240086  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DI SDN 66 KOTA BENGKULU**

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://smallseotools.com/plagiarisme-checker/>. Skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 3% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui  
Ketua Tim Verifikasi



**Dr. Irwan Satria, M.Pd**  
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, Oktober 2019  
Yang Menyatakan



**Rahma Jita**  
NIM. 1516240086



## ABSTRAK

Rahma Jita, NIM.1516240086, Dengan Judul: Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, Pembimbing: 1.Dr. Husnul Bahri,M.Pd dan Pembimbing 2.Alimni,M.Pd

**Kata Kunci:** *Metode Pembelajaran Course Review Horay Hasil Belajar IPS*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu dalam pembelajaran IPS dengan pokok bahasan tentang kepahlawanan dan patriotisme dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH), yang terdiri dua kelas, peneliti mengambil kelas IV A dan IV B untuk dijadikan sebagai bahan sampel kelas eksperimen berjumlah 28 orang dan kelas kontrol berjumlah 29 orang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif eksperimen semu (Quasi Eksperimental Design) dengan pendekatan The Non-Equivalent Control Group. Desain ini kelompok eksperimen dan kontrol dipilih secara random. teknik pengumpulan data dengan observasi, tes dan dokumentasi. Setelah kemampuan *Pretest* diperoleh, maka langkah seterusnya yaitu melakukan pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* (CRH), pada kelas IV. sehingga diperoleh kemampuan *Posttest* pada siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata hasil belajar 76,25 dan kelas kontrol 70. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar IPS kelas eksperimen terdapat analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV , terhadap 2 orang (7,15%) yang masuk ke dalam kategori bawah/rendah, 23 orang (82,14%) yang masuk kategori tengah/ sedang, 3 orang (10,71%) yang masuk kategori atas/ tinggi. Sedangkan kelas kontrol terdapat 5 orang (70,24%) yang berada pada bawah/rendah, 18 orang (62,07%) yang masuk pada tengah/ sedang, dan terdapat 6 orang (20,69%) yang masuk kategori atas/tinggi. jadi hasil penelitian ini adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 13,42 > 2,012 ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian diterima, ternyata terdapat pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu. Sedangkan hipotesis ( $H_o$ ) ditolak. dengan melihat hasil nilai rata-rata dari keduanya, maka dapat kita ketahui bahwa nilai rata-rata *post test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil rata-rata *post test* pada kelas kontrol.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat berterima kasih atas bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang tidak dapat diungkapkan satu persatu. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini belumlah sempurna, masih terdapat kekurangan dalam penulisannya. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat Bapak / Ibu :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingannya demi keberhasilan penulis.
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd, selaku Ka. Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.

5. Dr. Husnul Bahri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis.
6. Alimni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis.
7. Ahmad Irfan, S. Sos,I,M.Pd,I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Kepala sekolah (Gusminarti,M.Pd) beserta dewan guru dan staf SDN 66 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluargaku yang telah memberikan dukungan dan do'anya sehingga selesainya penulisan skripsi ini..

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini, serta semua pihak yang telah memotivasi penulis, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasinya menjadi amal yang shaleh. Aamiin Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan kita semua dalam lindungan Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bengkulu, Oktober 2019  
Penulis

**Rahma Jita**  
NIM. 1516240086

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> .....	11
B. Hakikat Mata Pembelajaran IPS di SD.....	14
C. Hasil Belajar.....	18
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
E. Kerangka Berfikir .....	25
F. Hipotesis .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	29
C. Populasi Dan Sampel .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Uji Instrumen .....	31
F. Teknik Analisis Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 66 Kota Bengkulu .....	42
2. Visi dan Misi SDN 66 Kota Bengkulu.....	43
3. Keadaan Siswa SDN 66 Kota Bengkulu .....	44
4. Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.....	44
5. Sarana dan Prasarana SDN 66 Kota Bengkulu .....	45
B. Hasil Penelitian .....	47
1. Hasil <i>Pre test</i> dan <i>post tes</i> kelas Eksperimen (IV A).....	47
2. Hasil <i>Pres test</i> dan <i>post test</i> kelas Kontrol (IV B).....	49
C. Pengujian Hipotesis.....	51
D. Pembahasan.....	64

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	41

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	43
2. Tabel 3.2 Pengujian Item Soal No 1 .....	51
3. Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Soal Secara Keseluruhan.....	53
4. Tabel 3.4 Pengujian Item Angket Motivasi No 1 .....	54
5. Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SDN 1Jarai .....	63
6. Tabel 4.2 Data Hasil Penelitian Kelas Kontrol Pre Tes .....	67
7. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol Pre Tes .....	68
8. Tabel 4.4 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	70
9. Tabel 4.5 Nilai Hasil Tes Kelas Kontrol.....	71
10. Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kelas .....	73
11. Tabel 4.7 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	75
12. Tabel 4.8 Nilai Hasil Tes Kelas Eksperimen .....	76
13. Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kelas .....	77
14. Tabel 4.10 Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	79
15. Tabel4.11 Nilai Hasil Tes Kelas Eksperimen .....	80
16. Tabel4.12 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Post Tes .....	82
17. Tabel 4.13 Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	84
18. Tabel 4.14 Varians Kedua Sampel.....	85
19. Tabel 4.15 Data Motivasi Belajar Siswa.....	87
20. Tabel 4.16 Distribusi Data Berkelompok Motivasi Belajar (Y) .....	89
21. Tabel 4.17 Kategori TRS Dalam Persentase Variabel Motivasi Belajar ...	91
22. Tabel 4.18 Hasil Belajar Siswa .....	91
23. Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Data Berkelompok Hasil Belajar (Y) .....	93
24. Tabel 4.20kategori TRS Dalam Persentase Variabel Hasil Belajar Siswa	95
25. Tabel4.21 Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa.....	96
26. Tabel 4.22 Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Hasil Belajar .....	97

27. Tabel 4.23 Varians Kedua Sampel .....	98
28. Tabel 4.24 Tabel Perhitungan .....	99



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Tugas Komprehensif
- Lampiran 3 Surat Pernyataan Perubahan Judul
- Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Uji Coba
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan KKM
- Lampiran 7 Surat Keterangan Teman Sejawat Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Bimbingan Proposal
- Lampiran 10 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Lembar Penilaian Komprehensif
- Lampiran 12 Silabus
- Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas V A
- Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas V B
- Lampiran 15 Soal Uji Coba Kelas V dan Kunci Jawaban
- Lampiran 16 Soal *Pre test* Kelas V A dan Kelas V B dan Kunci Jawaban
- Lampiran 17 Soal *Posttest* Kelas V A dan Kelas V B dan Kunci Jawaban
- Lampiran 18 *Log Book* Penelitian
- Lampiran 19 Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang pendidikan Nasional menegaskan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan adalah unsur sadar dan terencana untuk menunjukkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat , bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Selanjutnya pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dalam melibatkan berbagai aspek yang saling perkaikan aspek yang menjadikan siswa aktif maka diperlukan berbagai keahlian khusus seorang guru diantaranya adalah keterampilan guru, dalam mengajar. Adanya berbagai cara yang digunakan dalam suatu pembelajaran ditegaskan dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nahl: 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

**Artinya:**

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang

---

<sup>1</sup>Khairiah, *Kesempatan mendapatkan paendidikan*, (Pustaka Pelajar; Yogyakarta, 2018), h 15

siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>2</sup>

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa dalam Islam diajarkan untuk menyuru kepada seluruh kebaikan dengan baik dan lemah lembut, begitu juga halnya dengan proses belajar tentunya diperlukan metode pengajaran dengan berbagai model pembelajaran agar proses belajar mengajar di kelas dapat menyenangkan dan tidak mengalami kejenuhan dalam belajar.

Sedangkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial (*sosial science*) terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah. sebagai suatu mata pelajaran yang berisi perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial, menentukan pengajaran yang terpadu sehingga batas atau sekat masing-masing disiplin ilmu sosial dalam mata pelajaran ini begitu terlihat jelas.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *AL-Quran Bayan, Q.S. AL- Mujadalah (16) ayat 125* ( Jakarta: Al- Quran Terkemuka, 2009), h 267

<sup>3</sup> Adelina Hasyim, *Pembelajaran Ilmu Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*, Ruko Jambusari: Yogyakarta, 2015 .h 10

<sup>4</sup> Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 15

Dalam Pasal 37 UU Sisdiknas dikembangkan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Lebih lanjut dikemukakan pada bagian Penjelasan UU Sisdiknas Pasal 37 bahwa bahan kajian ilmu pengetahuan sosial antara lain ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.<sup>5</sup>

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan IPS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembati tercapainya tujuan tersebut. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memiliki dan menggunakan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan, agar pembelajaran pendidikan IPS benar-benar mampu mengondisikan upaya pembelajaran kemampuan dan keterampilan dasar bagi mahasiswa untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik. Hal ini dikarenakan pengondisian iklim belajar merupakan aspek penting bagi tercapainya tujuan pendidikan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: Pt Remaja rosdakarya, 2009), h. 45

<sup>6</sup> Etin Solihatin, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) h.15

Permasalahan di kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu dalam mata pelajaran IPS, terdapat suatu kecenderungan pemahaman yang dianggap sebagai pelajaran yang cenderung kepada hafalan. ini dikarenakan adanya pemahaman yang salah bahwa pembelajaran IPS adalah pembelajaran hafalan, sehingga aktivitas guru lebih dominan terhadap siswa selama pembelajaran, dimana guru sibuk mengajarkan materi dan siswa hanya dituntut untuk menyimak buku yang mereka miliki. Sarana pembelajaran merupakan permasalahan lainnya, karena guru dalam pembelajaran belum memanfaatkan media gambar ataupun lainnya dalam pembelajaran. Permasalahan ini mengakibatkan siswa kurang aktif, bahkan cenderung ribut, diam dan mudah bosan dalam pembelajaran .

Berdasarkan Hasil observasi awal penulis di SDN 66 Kota Bengkulu, pada tanggal 30 april 2019 dari pihak guru, mengatakan bahwa terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam pembelajaran IPS. Dimana pada saat guru menjelaskan materi pelajaran siswa malah asyik sendiri tanpa memperhatikan guru saat guru menjelaskan dan pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa rata-rata banyak siswa yang diam dan tidak berusaha menjawab, karena mereka kurang memiliki rasa percaya diri. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 66 Kota Bengkulu, selama ini guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah tanpa variasi dalam menyampaikan materi ajar, keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang. Siswa dituntut untuk duduk diam dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga interaksi yang terjalin antara guru dan siswa kurang terjalin dan siswa menjadi cepat bosan. hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Padahal pada hakikatnya siswa tidak hanya belajar dari guru saja, namun juga belajar dari teman sebaya. Belajar adalah sebagai proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya.<sup>7</sup> Siswa dalam belajar hendaknya diberikan ruang gerak untuk dapat belajar secara aktif sehingga siswa yang belum faham dari penjelasan yang didapatkan dari guru dapat menemukan sendiri dan memahami sendiri konsep yang ada dengan baik yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>8</sup>

Pada pembelajaran IPS materi mempertahankan kemerdekaan, peneliti menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Karena dengan menggunakan metode ini siswa akan diberikan kesempatan untuk belajar dan bekerjasama secara kelompok, selain itu dengan metode ini akan menciptakan suasana pembelajaran menjadi meriah dan menyenangkan. Siswa di tuntut untuk dapat bekerja sama dalam menentukan strategi dan menjawab persoalan dengan cepat dan tepat agar kelompok dapat memenangkan kompetisi. Dengan ini maka siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Rosma Hartini Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h.31

<sup>8</sup> Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Kadipiro Surakarta: FKIP UNS, 2010), h.37

Dari latar belakang tersebut, hal-hal yang dapat teidentifikasi dari observasi yang diperoleh di kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu adalah: (1) Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah metode konvensional yaitu ceramah. Dengan metode tersebut hasil belajar siswa rata-rata belum mencapai KKM. (2) Media pembelajaran belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru sehingga proses pembelajaran cenderung membosankan dan banyak siswa yang sibuk sendiri atau bahkan mengganggu temannya. (3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang, guru belum mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini membatasi masalah pada penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* yang dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah terhadap hasil belajar IPS di kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu.

Dari permasalahan di atas, berdasarkan observasi awal peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar balakang masalah yang telah di uraikan di atas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran kurang bervariasi.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu.

3. Kurangnya minat siswa pada saat proses pembelajarann sehingga mengakibatkan siswa cenderung tidak bersemangat, bosan dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar .
4. Media yang digunakan masih kurang , dan hanya memanfaatkan buku cetak dan LKS saat pembelajaran.
5. Siswa kurang memiliki percaya diri.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran yang akan menjadi sampel yaitu mata pelajaran IPS kelas IV materi ‘ Kepahlawanan dan Patriotisme’.
2. Sampel yang digunakan kelas IV A dan kelas IV B
3. Penggunaan metode *Course Review Horay*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar IPS kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan paneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar IPS kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu.



## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan di sekolah dasar dan menambah kajian ilmu pengetahuan dan menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan tentang penerapan metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

Menambah pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan pengalaman bagi peneliti khususnya yang berkaitan dengan penelitian yang menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) dalam pembelajaran.

#### **b. Bagi guru**

Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) diharapkan dapat menambah pengetahuan guru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan metode CRH, dan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif dan menyenangkan dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

Dengan penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, ketrampilan sosial, kemampuan berpikir secara kritis, meningkatkan motivasi, dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran IPS sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

d. Bagi sekolah

Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) dapat menumbuhkan kerjasama antara guru dan siswa yang berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, diharapkan dapat menjadi dasar atau acuan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan sekolah terutama mengenai proses belajar mengajar di kelas.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui gambaran menyeluruh tentang hasil isi penelitian ini, secara umum dapat dilihat dari sistematika penulisan berikut ini:

Bab 1 Pendahuluan, bab ini akan membahas sub bab yang terdiri latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, memuat kajian teori mengenai hakikat metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), metode ceramah, hakikat mata pembelajaran IPS di SD, hasil belajar, Kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, Uji Instrumen, teknik analisis data .

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian, Pengujian Hipotesis, Pembahasan.

Bab V Penutup, Kesimpulan, Saran<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris* (Bengkulu: FTT IAIN Bengkulu, 2015), h. 19-22

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Metode merupakan jabaran dari pendekatan. satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode. Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Teknik dan teknik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran.<sup>10</sup> Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas, kerjasama, dan menjadikan baanyak soal adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *course Review Horay* merupakan salah satu metode pelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Jika kata *Course Review Horay* diterjemakan dalam bahasa Indonesia, maka akan terdapat terdapat banyak arti, hal itu karena satu kata dalam bahasa inggris memulik banyak arti dalam bahasa lain. Namun, secara garis besar kita dapat memahani apa itu metode *Course Review Horay* dari arti setiap katanya. kata '*course*' di dalam bahsa inggris berarti mata pelajaran, kata *review* berarti pengulangan, dan kata '*horay*' berari kata hore dalam bahasa indonesia. Maka, *Course Review Horay* secara keseluruhandapat diartikan dengan evaluasi mata pelajaran dengan bentukpengulangan dimana dibubuhkan kata hore bagi yang benar mengerjakannya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Alfauzan Amin , *Metode Pembelajaran Agama Islam, IAIN Bengkulu Press,* Bengkulu:2005 ,h 4

<sup>11</sup> Aris Shoimin, *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014 ) h. 52

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas, kerjasama, dan menyajikan banyak soal adalah pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Metode pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama dengan kelompok. Dalam penerapan metode pembelajaran ini, masalah disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa/kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar bentuk garis vertikal, horisontal, atau diagonal langsung berteriak “horay” atau bisa juga menyanyikan yel-yel lainnya.

Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan<sup>12</sup>, sedangkan Aris Shoimin juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil serta menguji siswa dalam pemahaman konsep menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan

---

<sup>12</sup> Imas Kurniasih, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h. 80

jawabannya. Siswa yang paling duluan mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau yel-yel lainnya.<sup>13</sup>

2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- c. Memberikan kesempatan siswa untuk disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing.
- d. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan. Kalau benar diisi tanda benar (✓) dan salah diisi tanda silang (x).
- e. Siswa yang sudah mendapat tanda (✓) vertikal atau horisontal atau diagonal harus berteriak horay atau yel-yel lainnya.
- f. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh.
- g. Penutup.<sup>14</sup>

3. Kelebihan dan Kekurangan *Course Review Horay (CRH)*

Sebuah metode pembelajaran tentunya mempunyai beberapa kelebihannya masing-masing yaitu;

- a. Menarik sehingga mendorong siswa terlibat didalamnya.

---

Ar-<sup>13</sup> Aris Shoimin, *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2014 ) h. 52

Ar-<sup>14</sup> Aris Shoimin, *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2014 ) h. 148

- b. Tidak menonton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan siswa lebih semangat belajar melati kerja sama. Sementara itu dalam metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* ini selain memiliki kelebihan, juga memiliki kekurangan. Yang mana kekurangannya yaitu:
- a. Adanya peluang untuk curang
  - b. Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan.<sup>15</sup>

## **B. Hakikat Pelajaran IPS di SD**

### **1. Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial (*social science*) terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah.<sup>16</sup>

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan homaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas serta ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial,ekonomi, psikologi, budaya, maupun politik,semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini. Segalah sesuatu yang berhubungan dengan aspek sosial yang meliputi proses, faktor, perkembangan, permasalahan,

---

<sup>15</sup> Aris Shoimin, *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-

Ruzz Media, 2014 ) h. 52

<sup>16</sup> Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*, AR-Ruzz Media, Depok,Sleman: Yogyakarta, 2017. h. 15

semuanya dipelajari dan dikaji dalam sosiologi. Aspek ekonomi yang meliputi perkembangan, faktor, dan permasalahannya dipelajari dalam ilmu ekonomi.

Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat IPS dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang seringkali disingkat Pendidikan IPS merupakan dua istilah yang sering diucapkan atau dituliskan dalam berbagai karya akademik secara tumpang tindih (*overlapping*). Kekeliruan ucapan ataupun tulisan tidak dapat sepenuhnya kesalahan pengucapan atau penulisan melainkan disebabkan oleh kurangnya sosialisasi sehingga menimbulkan perbedaan persepsi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.<sup>17</sup>

Sedangkan tujuan pembelajaran IPS di tingkat Sekolah/madrasah adalah membantu peserta didik sebagai warga negara dalam memuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan publik/umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung. Tujuan belajar IPS adalah mendukung kompetensi warga negara dalam hal pengetahuan, proses intelektual, dan karakter yang demokratis, yang diperlukan siswa untuk terlibat aktif dalam kehidupan publik.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, PT Renaja Rosdakarya: Jl. Ibu inggit Gairnasih No. 40, 2012. h.7

<sup>18</sup> Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*, AR-Ruzz Media, Depok, Sleman: Yogyakarta, 2017. h, 18



Ilmu Pengetahuan Sosial pada dasarnya mempelajari, menelaah dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Dalam penelitian ini materi IPS kelas IV yang diambil masuk kedalam ruang lingkup manusia, tempat dan lingkungan; waktu dan perubahan.

## 2. Ruang lingkup Pembelajaran IPS di SD

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b. Waktu, berkelanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Prilaku ekonomi dan kesejahteraan
- e. IPS SD sebagai pendidikan Global (*global education*), yaitu:

Mendidik siswa akan kebhiekaan bangsa, budaya, dan pradaan di dunia, menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan tranportasi antara bangsa dunia mengurangi kemiskinan, kebodehan, dan prusakkan lingkungan.

Ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial ( IPS) di SD bertujuan agar siswa mampu mengebangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat masah lalu hingga masa kini sehingga masa kini segarah siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa indonesia dan cinta tana air.

---

### 3. Tujuan Pembelajaran IPS

Salah satu dasar pertimbangan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar dalam pengajar IPS adalah tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Selain itu tujuan-tujuan tersebut akan menjadi dasar di dalam menentukan bahwa bahan-bahan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tersebut. Pengembangan kurikulum IPS di Indonesia paling tidak telah menerapkan delapan tujuan pengajaran IPS di Indonesia.:<sup>19</sup>

- a. Meningkatkan efisiensi, kejujuran dan keadaan bagi semua warga negara.
- b. Meningkatkan kesejahteraan jasmani dan kesejahteraan rohani.
- c. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi rakyat.
- d. Meningkatkan mutu lingkungan
- e. Menjamin keamanan dan keadaan bagi semua warga negara.
- f. Memberi pengertian tentang hubungan internasional bagi kepentingan bangsa Indonesia dan perdamaian Indonesia.
- g. Meningkatkan saling pengertian dan kerukunan agar golongan dan para dalam menciptakan kesatuan dan persatuan nasional.
- h. Memelihara keagungan sifat-sifat kemanusiaan, kesejahteraan, rohani dan tatasusila yang luhur.

---

<sup>19</sup> Abdul Aziz Wahab, *Metode dan model-model mengajar IPS* (Bandung : Afabeta, 2012)

Pendidikan IPS juga bertujuan membina anak didik menjadi warga negara yang baik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi masyarakat dan negara.

Tujuan mempelajari ilmu pengetahuan sosial di Indonesia untuk memberikan pengetahuan yang merupakan kemampuan untuk meningkat kembali atau mengenal ide-ide atau penemuan yang telah dialami dalam bentuk yang sama atau dialami sebelumnya. Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), secara umum dikemukakan oleh Fentot yaitu mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai keamanan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa.<sup>20</sup>

Tujuan pendidikan IPS yang menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, ilmu, dan sikap yang menggambarkan anak berprestasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat, yang lebih luas, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan ilmu-ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran suatu disiplin ilmu, sehingga tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan institusional menjadi landasar pemikiran mengenai tujuan pendidikan ilmu sosial.

Tujuan utamapembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif

---

<sup>20</sup> Irawan Satria, 2015, konsep dasar dan pendidikan ilmu pengetahuan sosial,( Bogor, penerbit: IPB Press, 2015). h. 6

terdapat perbaikan segala ketimbangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya mampu sendiri maupun yang menimpa masyarakat.<sup>21</sup>

Dari definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa pentingnya ilmu pengetahuan sosial; karena memiliki tujuan untuk mengemangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial terjadi di masyarakat, serta memiliki sikap mental yang positif. Tujuan tersebut dapat tercapai manakala program dari pembelajaran IPS di Sekolah diorganisasikan secara baik.

Materi yang peneliti terapkan disini yaitu materi tentang kepahlawanan dan patriotisme kelas IV semester 1 mata pelajaran IPS.

### **C. Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagne dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Lebih jauh dalam hubungannya dengan hasil belajar *Gagned dan Briggs* mengemukakan adanya lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Susanto, teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar, (Jakarta. Prenada Media Group, 2013). h. 4

<sup>22</sup> Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan hasil Belajar Matematika*, Teras, Yogyakarta, 2010, h. 33-34

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.<sup>23</sup> Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pengajaran Winkel.

Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisis dan sintesis yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar<sup>24</sup>

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pada Gagne, hasil belajar berubah:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas menggunakan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang.

---

<sup>23</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafinda, Persada, 2013), h 1

<sup>24</sup> Rosma Hartiny sam's, *Model Penelitian Kelas* (Jakarta: Teras, 2010) h. 33

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalagunakandan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan kordinasi.
- e. Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar merupakan perubahan tingka laku yang berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga yaitu domai kognitif, afektif dan psikomotorik.

## 2. Macam-Macam Hasil Belajar

Adapun Macam-macam hasil belajar adalah sebagai berikut:

### a. Pemahaman Konsep (*aspek kognitif*)

Pemahaman konsep ini dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman ini adalah seberapa besar siswa manpu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang sudah jelaskan oleh gurunya, atau sejauh mana siswa dapat memahami sertah mengerti apa yang siswa baca.

### b. Keterampilan Proses (*aspek psikomotor*)

Keterampilan Proses adalah keterampilan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Kemampuan berarti mampu menggunakan pikiran,

---

<sup>25</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, cetakan XIII (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014),

nalar dan perbuatan secara efektif dan efektif untuk mencapai hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

c. Sikap (*aspek afektif*)

Sikap adalah kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, tingkah laku, atau tindakan seseorang.<sup>26</sup>

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajara yang dicapai denngan peserta didik merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.<sup>27</sup>

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi proses belajarnya. Faktor internal ini meliputi: sikap, kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang terdapat petengkaran suami istri, perhatian yang kurang terhadap anak, serta prilaku sehari-hari yang kurang baik dari orang tua dalam

---

<sup>26</sup> Hamit Darmawadi, *Kemampuan dasar mengajar*,( Bandung: Alfabet, 2012) h.124

<sup>27</sup> Baharudin, *Psikologi Pendidikan* (Jogyakarta: PT. Ar-Ruzz Media Group,2009), h.125-

kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, yaitu:

- f. Faktor keluarga adalah cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang budaya.
- g. Faktor Sekolah adalah model atau metode dalam pembelajaran, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan alat pelajaran atau media pelajaran
- h. Faktor masyarakat adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>28</sup>

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.<sup>29</sup>

Berdasarkan paparan yang dikemukakan oleh pra ahli maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yaitu faktor didalam diri individu dan faktor eksternal yaitu faktor di luar individu.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

h.54

<sup>29</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011),

h. 38

<sup>30</sup> Baharudin, *Psikologi Pendidikan* (Jogyakarta: PT. Ar-Ruzz Media Group, 2009), h. 25-127



#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang terdahulu yang relevan dibidang pendidikan, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh :

1. Skripsi yang disusun Eka Hendriyanti F, 2012 yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran *Coures Review Horay* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Himpunan Kelas VII SMP Negeri 1 Silo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *course review horay* dan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan metode pembelajaran *coures review horay* pada pokok bahasan himpunan kelas VII SMP Negeri 1 Silo. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan metode *course review horay* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I aktifitas belajar siswa mencapai skor 7,45% dan termasuk katagori aktif sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 55,6%, belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus II aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 84,41 % dan termasuk katagori sedang aktif, ketuntasan belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan sebesar menjadi 83,33%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *course review horay* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII A SMP Negeri I Silo pada mata pelajaran matematika materi himpunan.

Adapun perbedaan penelitian di atas dengan ini, yaitu peneliti di atas meneliti tentang Penerapan metode pembelajaran *Courses Review Horay* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pokok bahasan himpunan kelas VII SMP Negeri 1Silo. Sedangkan peneliti ini meneliti tentang pengaruh pembelajaran metode *course review horay* terhadap hasil belajar ips kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu.

2. Skripsi yang disusun Dwi Payani, yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sangsi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui pendekatan yang signifikan hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Rancangan penelitian ini adalah *Non Equivaent Post test Only Control Group Design*. Data hasil belajar matematika siswa dikumpulkan dengan tes. Instrumen yang digunakan adalah tes bentuk pilihan ganda. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji-t).

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu: sama-sama menggunakan meneliti tentang metode *Course Review Horay*. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuannya yaitu pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu, sedangkan pada penelitian Dwi Payani untuk meningkatkan hasil belajar

Matematika, sedangkan perbedaannya penelitian di atas yaitu pada lokasi penelitiannya.<sup>31</sup>

3. Idam Ragil Widiyanto Atmoja dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen menggunakan metode eksperimen semu (*quasi Experimental Design*). Design penelitian yang digunakan adalah control Group Pre-test Post-test. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Se-Gugus R.A Kartini Kemusu Boyolali Tahun Ajaran 2012-2013. Cluster Random Sampling digunakan dalam pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi dan dokumentasi.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dan ingin mengetahui pengaruh hasil belajar, akan tetapi penelitian ini ingin mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu, sedangkan penelitian Idam Ragil Widiyanto Atmoja ini Meneliti pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Gugus R.A Kartini Kemusu Boyolali.<sup>32</sup>

---

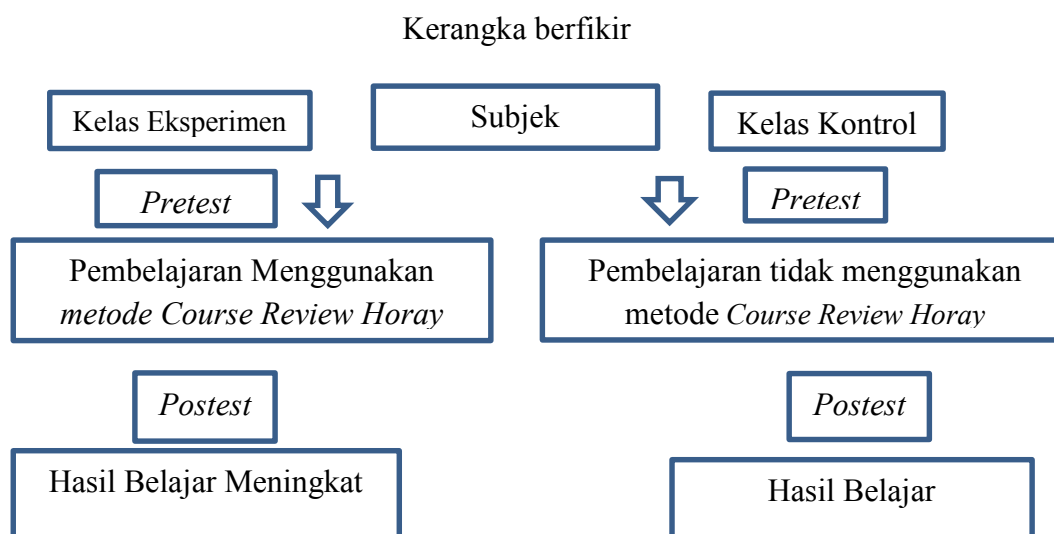
<sup>31</sup> Dwi Payani, *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sangsit*, Jurnal PGSD Unniversitas Pendidikan Ganesha, Indonesia (Vol: 11 No: 1 Tahun 2013), 11 Juli 2019, jam 07:40 WIB.

<sup>32</sup> Idam Ragil Widiyanto Atmoja, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA*, Jurnal PGMI Universitas Sebelas Maret (Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014), ), 11 Juli 2019, jam 07:45 WIB.

## F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kondisi yang dilapangan siswa kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu masih memiliki semangat yang rendah dalam mengikuti pelajaran IPS. Dalam hal ini disebabkan oleh anggapan banyak orang yang menyatakan pembelajaran yang sulit dan membosankan hal ini juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS masih kurang atau belum menggunakan metode yang bervariasi sehingga anak kurang bersemangat atau tidak ada gairah dalam menyelesaikan masalah yang berkenaan dalam pembelajaran IPS.

Dengan demikian proses belajar mengajar setiap guru ingin mengharapkan anak didiknya dapat mencapai hasil belajar yang semaksimal mungkin. Karena itu guru harus mampu memilih dan menentukan metode mengajar yang tepat. Sehingga materi yang disajikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pemakaian metode yang tepat dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, sedangkan penggunaan metode yang tidak tepat akan menghambat proses belajar mengajar. Metode pembelajaran *Coures Review Horay (CRH)* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dimana nantinya hasil belajar akan dibandingkan hasil belajar antara hasil belajar dengan metode *Coures Review Horay (CRH)* dengan hasil belajar ceramah untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar IPS antara metode pembelajaran *Coures Review Horay (CRH)* dengan metode ceramah. Mekanisme berfikir di atas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.1. Kerangka berfikir

## G. Hipotesis

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terdapat rumusan masalah penelitian, Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>33</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan melalui pengumpulan data.

Berdasarkan penjelasan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Hipotesa kerja (Ha)

Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu.

<sup>33</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Alfabeta, Bandung, 2011, h.64

## **2. Hipotesa nihil (H<sub>0</sub>)**

Tidak Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen (quasi eksperimen) dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif komparasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Coures Review Horay* terhadap hasil belajar IPS kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi-Experimental Research* (Penelitian Eksperimen semu), dengan anggapan bahwa penelitian tidak dapat mengontrol sepenuhnya variable yang mempengaruhi hasil penelitian.

Desain Penelitian yang menggunakan desain *pretes-postest* menggunakan kelompok kontrol dengan memiliki sampel subjek secara acak. kemudian terdapat sampel yang terpilih itu, dilakukan penugasan acak untuk memecakan sampel itu menjadi dua kelompok. Penelitian ini kelompok kontrol tidak sepenuhnya untuk mengontrol variabel luas yang akan mempengaruhi suatu pelaksanaan eksperimen.

Berdasarkan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group* yang dapat divisualisasikan yaitu

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group***

O1	X	O2
O3		O4

- O1 = Nilai *Pre test* siswa kelas eksperimen
- O2 = Nilai *Pre test* siswa kelas kontrol
- O3 = Nilai *Post test* kelas eksperimen setelah dilakukan menggunakan Metode *Coures Review Horay*.
- O4 = Nilai *Post test* kelas eksperimen setelah dilakukan menggunakan Metode *Coures Review Horay*.

## **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SDN 66 Kota Bengkulu, dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai pada tanggal 24 Juli sampai 03 September 2019.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>34</sup> Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu yang berjumlah 81 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik di ambil keseluruhan, akan tetapi apabila subjeknya lebih dari 100 orang maka lebih baik diambil sekitar 10-15% atau 20-25%.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, h. 108

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2014 ), h.174



Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemilihan Menurut Hamid Darmadi yang dipilih secara random bukan individu akan tetapi kelompok-kelompok.<sup>36</sup> Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas IV A berjumlah 28 orang dan Kelas IV B berjumlah 29 karena mempunyai kemampuan yang sama.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti perlu menggunakan metode yang tepat, teknik dan alat pengumpulan data yang relevan, penggunaan tehnik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini ada beberapa tehnik pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data yang dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatanya dengan alat-alat observasi tentang hal-hal yang diamati.<sup>38</sup>

Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan keadaan siswa di dalam kelas selama penelitian berlangsung.

---

<sup>36</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung CV Alfabeta, 2016), h 301

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h 158

<sup>38</sup> Wina Sanjaya,2009, *Strategi Pembelajaran*,( Jakarta: Kencana),h.86

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah daftar tulisan, gambar atau benda yang dapat dijadikan bukti dalam penelitian. Dokumentasi yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi pada penelitian ini, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dan dokumen yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.<sup>39</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang pengaruh metode pembelajaran *Coures Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu, sarana dan prasarana, serta struktur kepengaruhannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkripsi, agenda, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih menyakini akan kebenaran objek yang akan diteliti.

## 3. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang akan diteliti. Ada tes dengan pertanyaan tanpa pilihan jawaban (bersifat terbuka).

Dengan teknik inilah peneliti mendapatkan data atau hasil berupa nilai hasil belajar siswa yang nantinya akan diolah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu.

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h 158

## E. Uji Instrumen

Adapun uji coba instrumen yaitu:

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan suatu instrument. Suatu Instrument yang valid memiliki validitas tinggi.<sup>40</sup>

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang akan digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen yaitu tes. Untuk mengetahui apakah tes yang disusun tersebut valid, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor ( nilai) tiap-tiap bukti pertanyaan dengan skor total tes tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap item signifikan.

Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah tes, dilakukan di SDN 19 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 24 orang kelas IV , dengan 30 item soal evaluasi.

Berikut adalah hasil dari jawaban dari kelas uji coba soal tes, dengan perhitungan masing-masing variabel.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, h 191

**Tabel 3.1**  
**Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 3**

<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	29	1	841	29
1	24	1	576	24
1	29	1	841	29
1	27	1	729	27
1	30	1	900	30
1	29	1	841	29
1	29	1	841	29
1	28	1	781	28
0	13	0	169	0
0	20	0	400	0
1	27	1	729	27
1	29	1	841	29
1	27	1	729	27
1	27	1	729	27
0	9	0	81	0
1	28	1	784	28
1	30	1	900	30
1	29	1	841	29
1	25	1	625	25
1	30	1	900	30
1	20	1	400	20
0	10	0	100	0
1	29	1	841	29
1	30	1	900	30

20	608	20	16322	556
----	-----	----	-------	-----

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\sum X = 20$$

$$\sum Y = 608$$

$$\sum X^2 = 20$$

$$\sum X = 16322$$

$$\sum XY = 556$$

Kemudian untuk mencari Validitas item nomor 3 tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(24)(556) - (20)(608)}{\sqrt{\{(24)(20) - (20)^2\} \{(24)(16322) - (608)^2\}}} \\
 &= \frac{13344 - 12160}{\sqrt{\{480 - 400\} \{391728 - 369664\}}} \\
 &= \frac{1184}{\sqrt{(80) \cdot (22064)}} = \frac{1184}{\sqrt{1765120}} = \frac{1184}{1328,6} = 0,891
 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,891. Kemudian untuk mengetahui apakah soal tes di atas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien 'r' *Product Moment* dengan terlebih dahulu melihat 'df' dengan rumus berikut:  $df = N - nr = 24 - 2 = 22$ .

Dengan melihat nilai 'r' tabel product moment 'df' nya adalah 22 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,423 Sedangkan hasil dari  $r_{xy}$  adalah 0,891, ternyata lebih besar dibandingkan dengan 'r' tabel. Maka dari itu,

item soal nomor 3 dinyatakan valid. Untuk mengetahui item 1 soal 2 dan seterusnya akan dianalisis menggunakan *SPPS* versi 16.

Adapun uji validitas soal tes secara keseluruhan yang valid adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Soal Tes Secara Keseluruhan**

<b>NO</b>	<b>Nomor yang Valid</b>	<b>'r' Hitung</b>	<b>'r' Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1.	1	0,223	0,423	Tidak Valid
2.	2	0,191	0,323	Tidak Valid
3.	3	0,891	0,423	Valid
4.	4	0,730	0,423	Valid
5.	5	0,879	0,423	Valid
6.	6	0,730	0,423	Valid
7.	7	0,271	0,423	Tidak Valid
8.	8	0,879	0,423	Valid
9.	9	0,730	0,423	Valid
10.	10	0,271	0,423	Tidak Valid
11.	11	0,191	0,423	Tidak Valid
12.	12	0,879	0,423	Valid
13.	13	0,879	0,423	Valid
14.	14	0,729	0,423	Valid
15.	15	0,270	0,423	Tidak Valid
16.	16	0,730	0,423	Valid
17.	17	0,129	0,423	Tidak Valid
18.	18	0,730	0,423	Valid
19.	19	0,730	0,423	Valid

20.	20	0,729	0,423	Valid
21	21	0,129	0,423	Tidak Valid
22.	22	0,730	0,423	Valid
23.	23	0,829	0,423	Valid
24.	24	0,879	0,423	Valid
25	25	0,223	0,423	Tidak Valid
26.	26	0,879	0,423	Valid
27.	27	0,730	0,423	Valid
28.	28	0,271	0,423	Tidak Valid
29.	29	0,879	0,423	Valid
30.	30	0,730	0,423	Valid

Berdasarkan hasil validitas yang telah disebutkan, dapat kita ketahui bahwa dari 30 item soal tes terdapat 20 item yang valid. Sedangkan 10 item yang tidak Valid.

## 2. Uji Raliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Raliabilitas menunjukkan kemantapan / konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukuran dikatakan sesuai atau konsisten, apakah untuk mengukur sesuatu berulang kali, pengukuran itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.<sup>41</sup> Uji reabilitas dilakukan dengan teknik bela dua ( split haly) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, dimana butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok yaitu instrumen kelompok ganjil dan genap.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, h 130-132

Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.

Adapun rumus dari *Spearman Brown* adalah:

$$r_i = \frac{2.Rb}{1+rb}$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas Instrumen

$rb$  = Korelasi Product moment antara bahan pertama dan kedua.<sup>42</sup>

**Tabel 3.3**  
**Tabulasi Pengelompokan Bukti Soal Tes Nomor Ganjil (X)**

1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	Total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

<sup>42</sup> Widoyoko *Evaluasi program pembelajaran*, h. 219



1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	20	20	20	19	21	18	20	20	20	198

**Tabel 3.4**  
**Tabulasi Pengelompokan Bukti Soal Tes Nomor Ganjil (Y)**

2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	Total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7

1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	21	21	20	19	21	21	20	21	21	206

Setelah item dibagi menjadi dua kelompok item ganjil (X) dan kelompok item genap (Y) kemudian dilakukan uji reliabilitas soal tes. Adapun pengujian soal tes X (item ganjil) Y (item genap) sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Pengujian Reliabilitas Soal Tes**

<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
10	10	100	100	100
8	9	64	81	72

10	10	100	100	100
9	10	81	100	90
10	10	100	100	100
10	10	100	100	100
10	10	100	100	100
10	10	100	100	100
1	7	1	49	7
3	8	9	64	24
10	10	100	100	100
10	10	100	100	100
10	10	100	100	100
10	10	100	100	100
0	0	0	0	0
10	10	100	100	100
10	10	100	100	100
10	10	100	100	100
8	9	64	81	72
10	10	100	100	100
9	3	81	9	27
0	0	0	0	0
10	10	100	100	100
10	10	100	100	100
198	206	1900	1984	1892

Untuk mencari reliabilitas instrumen, terlebih dahulu kita mencari koefisien antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) yaitu dengan rumus korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(24)(1892) - (198)(206)}{\sqrt{\{(24)(1900) - (198)^2\}\{(24)(1984) - (206)^2\}}} \\
 &= \frac{45408 - 40788}{\sqrt{\{45600 - 39204\}\{47616 - 42436\}}} \\
 &= \frac{4620}{\sqrt{(6396) \cdot (5180)}} \\
 &= \frac{4620}{\sqrt{33131280}} \\
 &= \frac{4620}{5755,97} \\
 &= 0,802
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari,  $r_{xy}$  ( koefisien korelasi) antara kelompok ganjil (X) dan kelompok genap (Y) sebesar 0,802. Lalu dilanjutkan dengan mencari reliabilitas soal tes secara keseluruhan digunakan rumus *Searman Brown* yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1+r_{1/21/2})} \\
 r_{11} &= \frac{2 \times (0,802)}{(1 + 0,802)} \\
 r_{11} &= \frac{1,604}{1.802} \quad r_{11} = 0,890
 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari  $r_{11}$  sebesar 0,890. Kemudian untuk mengetahui reliabilitasnya maka dilanjutkan dengan mengkonsultasikan  $r_{11}$  (reabilitas instrumen) dengan nilai tabel 'r' *Product Moment* dengan terlebih dahulu melihat derajat *degrees of freedom* 'df' dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 24 - 2 \\ &= 22 \end{aligned}$$

Setelah kita mengetahui bahwa hasil dari  $df = 22$ , maka dapat kita lanjutkan dengan melihat nilai tabel 'r' product moment, ternyata  $df = 22$  pada taraf signifikan 5% adalah 0,423. Maka dapat dikatakan bahwa nilai  $r_{11}$  sebesar 0,890 sedangkan nilai r tabel sebesar 0,423 dinyatakan bahwa soal tes peneliti ini reliabel.

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *Coures Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu yaitu menggunakan rumus Interpretasi 'uji t' berikut ini :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2 \left(\frac{S_1}{\sqrt{N_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{N_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

x = nilai rata-rata

S = Simpangan baku

$S^2$  = Varianss sampel

R = Korelasi antara dua sampel

N = Jumlah anggota sampel

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y (variabel dependent)<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Surgiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cetakan ke-24, h 228.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah singkat berdirinya SDN 66 Kota Bengkulu

Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu adalah sekolah naungan pemerintahan Kota Bengkulu yang lebih spesifiknya lagi dibawa naungan Dinas pendidikan Kota Bengkulu. SDN 66 Kota Bengkulu didirikan pada tahun 1984 atas wakap tanah dari bapak Kadri dengan luas tanah 5000 m. SDN 66 Kota Bengkulu merupakan sekolah pindahan dari Tanjung Agung, jl. Pancur Mas II Sukarami kec. Selebar Kota Bengkulu.

Penerimaan siswa/siswa baru di SDN 66 Kota Bengkulu pada tahun 1996. Adapun tahun pada masa kepemimpinan kepala sekolah SDN 66 Kota Bengkulu, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Masa Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN 66 Kota Bengkulu**

NO	Periode Tahun	Kepala Sekolah
1.	1996-2000	Kamsah
2.	2001-2005	Nurhayati Sinegar
3.	2006-2010	Zetiawati, S.Pd
4.	2010-2011	Meri Yanti, S.Pd
5.	2011-2014	Nurmalah Guhem, S.Pd

- |    |                      |                  |
|----|----------------------|------------------|
| 6. | 2015-2017            | Zetiawati, S.Pd  |
| 7. | 2017 sampai sekarang | Gusminarti, M.Pd |

## 2. Visi dan Misi SDN 66 Kota Bengkulu

Visi SDN 66 Kota Bengkulu merupakan sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang dijiwai oleh nilai-nilai untuk mewujudkan visi tersebut, maka disarankan misi SDN 66 Kota Bengkulu yaitu sebagai berikut:

Dalam rangka mencapai visi diatas, sekolah menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan sikap dan prilaku religius di dalam dan diluar sekolah.
2. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, berkerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.

Untuk mewujudkan visi dan misi diatas, maka diretapkan tujuan SDN 66 Kota Bengkulu yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan kepribadian mula serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, visi dan misi SDN 66 Kota Bengkulu maka tujuan pendidikan pada SDN 66 Kota Bengkulu, yaitu:



1. Membina siswa agar memiliki pendidikan dasar.
  2. Mendidik siswa agar mampu membedakan mana yang baik di antara yang baik.
  3. Siswa memiliki integritas tinggi dan disiplin
  4. Siswa aktif dalam kegiatan dan kreatif dalam pendidikan serta terampil dalam ilmu pendidikan.
  5. Siswa memiliki dasar agama, Aqidah dan akhlak mulia.
  6. Siswa mencintai lingkungan yang sehat.
3. Keadaan Siswa SDN 66 Kota Bengkulu

Siswa pada SDN 66 Kota Bengkulu berjumlah: orang yang terbagi menjadi enam kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Keadaan Jumlah Siswa- Siswi SDN 66 Kota Bengkulu

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas 1 A	13	15	28
2.	Kelas 1 B	13	15	28
3.	Kelas II A	14	11	25
4.	Kelas 11 B	13	13	26
5.	Kelas III A	16	13	29
6.	Kelas III B	17	12	29
7.	Kelas IV A	12	16	28
8.	Kelas IV B	14	15	29

9.	Kelas IV C	15	12	27
10.	Kelas V A	16	20	26
11.	Kelas V B	19	14	33
12.	Kelas VI A	17	14	31
13.	Kelas VI B	14	16	30
Jumlah				369

#### 4. Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 66 Kota Bengkulu pada tahun 2019 berjumlah 23 orang dengan berbagai bidang studi. Adapun data guru dan staf SDN 66 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3  
Keadaan Guru SDN 66 Kota Bengkulu

NO	Nama	Jabatan
1.	Gusminarti, M.Pd	Kepalah Sekolah
2.	Ari Listiani, S.Pd	Guru Kelas
3.	Risma Zuhada, S.Pd	Guru Kelas
4.	Dina Tri Mayasari, A.Md	Guru Kelas
5.	Dwi Anjas Puspita Sari, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
6.	Endang Sulpiana, S.Pd	Guru Kelas
7.	Eriasuri, A.Ma.Pd	Guru Kelas

8.	Ertini Novriani, A,Md	Stap TU
9.	Fenti Febriyani, S.Pd	Guru Kelas
10	Hamidah, A. Ma. Ma. Md	Guru Kelas
11.	Jamilawati, S.Pd	Guru Kelas
12.	Kusnayati, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas
13.	Marlis, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas
14.	Minatun, A.Ma.Pd, SP.d	Guru Kelas
15.	Nihi Asli, A.Md, S.Pd	Guru Agama
16.	Novry Jaya, A.Md, S.Pd	Guru Penjas
17.	Saleha, S.Ag	Guru Agama
18.	Samsurizal,S.Pd	Guru Penjas/ UKS
19.	Samminar Panjaitan, S.Pd	Guru Kelas
20.	Yuli Hartati, S.Pd	Staf TU
21.	Yulianis.M,Dipl-ing, S.Pd	Guru Kelas
22.	Marselina Ama, S.Kep	Staf Perpustakaan
23.	Agus Sairi	Penjaga Sekolah

*Sumber; Arsip SDN 66 Kota Bengkulu 2019*

#### 5. Sarana dan Prasarana SDN 66 Kota Bengkulu

Tabel 4.4

Data Sarana dan Prasarana SDN 66 Kota Bengkulu  
Tahun Ajaran 2019

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Kelas	11	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	WC Siswa	6	Baik
8.	WC Guru	2	Baik
9.	Ruang Dinas	2	Baik
10.	Musholah	1	Baik
11.	Tempat Parkir	1	Baik
12.	Computer	1	Baik
13.	Printer	1	Baik
14.	Meja Siswa	317	Baik
15.	Kursi Siswa	404	Baik
16.	Meja Guru	11	Baik
17.	Kursi Guru	11	Baik
18.	Meja dan Kursi Guru di Kantor	36	Baik
19.	Microphone	2	Baik
20.	Alat Olahraga		
	a. Matra	4	

	b. Bola Futsal	2	Baik
	c. Kaset Senam	1	
	d. Gawang Putsal	2	
21.	Kursi/ Meja Tamu	1	Baik
22.	Lemari Kelas	11	Baik
23.	Lemari Dokumen Ruang TU	4	Baik
24.	Lemari Arsip Guru	2	Baik
25.	Papan Pengumuman	2	Baik
26.	Lemari UKS	1	Baik
27.	Meja/Kursi UKS	4	Baik
28.	Tempat Tidur UKS	1	Baik
29.	Meja/Kursi TU	5	Baik
30.	Jam Dinding	13	Baik
31.	Tempat Sampa	11	Baik
32.	Rak Buku Perpustakaan	6	Baik
33.	Meja/ Kursi Perpustakaan	35	Baik
34.	Papan Tulis	11	Baik

## **B. Hasil Penelitian**

### 1. Hasil *Pre test* dan *Post test* kelas Eksperimen ( IV A)

Untuk melaksanakan penelitian eksperimen berupa tes, dimana ada dua tes yang dilakukan yaitu pre test dan post test. Hasil pre test dan post test siswa kelas eksperimen yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen

NO	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1.	Alda Syafitri	60	80
2.	Alfajari Tri Alveo	50	70
3.	Alfiqri Khalifa Gazali	70	80
4.	Alif Rahman Athoid	50	90
5.	Aprihta Jesmin	55	75
6.	Arin Munthe Kaunang	40	80
7.	Ayu Wuladari	50	70
8.	Chelsi Nurhelifa	55	80
9.	Dhiaz Dwi Anggraini	60	80
10.	Dzaky Khairul	55	75
11.	Fany Anungra Surya	75	90
12.	Feri Irawan Rangkuti	65	75
13.	Fiqi Nurmayansyah	50	70
14.	Fitri Zahra Kasturi	40	80
15.	Geizca Anjani	55	70
16.	Josh Geovan Lutfiano	50	80
17.	Juna Efender	50	80
18.	Katmawarni	70	60
19.	Martin Sihombing	50	75

20.	Muhammat Alfarenza	50	65
21.	Muhamma Daffa Hawari	55	80
22.	Reno Itahardia	65	70
23.	Putra Julia Silfiana	60	80
24.	Putra Adelsa	50	70
25.	Farah Safina Dewi. R	55	85
26.	Qi'albar	60	80
27.	Quinsya Tri Ananta	55	75
28.	Raysya Gusvita	75	70
<hr/>			
	Jumlah	1575	2135
	Nilai Rata-rata	56,25	76,25

Setelah itu dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata, dengan tabulasi perhitungannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Pehitungan Mean *Pre test* dan *Post test* Siswa Kelas Eksperimen

<b>Frekuensi</b>	<b><i>Pre</i></b>	<b><i>Test</i></b>	<b><i>Post</i></b>	<b><i>Test</i></b>
	X	Fx	X	Fx
40	2	80	-	-
50	9	450	-	-
55	6	385	-	-
60	4	240	1	60

65	2	130	1	130
70	2	140	7	420
75	2	150	5	525
80	-	-	11	480
85	-	-	1	340
90	-	-	2	180
Jumlah	28	1575	28	2135

$$\text{Mean Pre test: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1575}{28} = 56,25$$

$$\text{Mean Post test: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2135}{28} = 76,25$$

2. Hasil *Pre test* dan *Post test* Siswa Kelas Kontrol ( IV B)

Berikut ini merupakan hasil nilai *pre test* dan *post test* siswa kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siswa Kelas Kontrol

NO	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1.	Abdul Gofur Syafilian	70	85
2.	Abrisah	55	70
3.	Adam Fachriansyah Edhy Putra	60	75
4.	Aulian Nurimah	80	60



5.	Adhelia Dwi Putri	55	70
6.	Ahmad Yusuf Hamka	60	65
7.	Faiz Haryanto Quatuah	50	65
8.	Fajar An-Nur	70	80
9.	Farah Safira	60	70
10.	Hani Fikriyyah Suci	50	80
11.	Intan Nur Asyfa	55	60
12.	Kheila Noviya Putri	60	65
13.	Kessya Pitri Nasution Farah	50	75
14.	Ilham Ahmadhani	60	70
15.	Leni Agustina	70	80
16.	Meilinda	60	65
17.	Muhammad Teguh Pradita	60	65
18.	M. Aditya Naufal	75	70
19.	Palensia Pratisca	65	60
20.	Putri Kirana	60	80
21.	Raka Prakasa	75	75
22.	Rama Dwi Prayoga	70	70
23.	Robbi Julianto Saputra	65	60
24.	Salman Alfarisi Sitorus	70	70
25.	Silvia Syaffa Mardiani	65	65

26.	Sonia Putri Rahayu	70	70
27.	Teuku Muhammad Rasya.I.P	70	80
28.	Venysha Yuwiva Ceitriend	60	60
29.	Winie Chelsilia	70	70
Jumlah		1840	2030
Nilai Rata-Rata		63,45	70

Adapun mean dari kelas kontrol yaitu:

Tabel 4.8  
Perhitungan Mean *Pre test* dan *Post test* Siswa Kelas Kontrol

<b>Frekuensi</b>	<b><i>Pre</i></b>	<b><i>Test</i></b>	<b><i>Post</i></b>	<b><i>Test</i></b>
	X	Fx	X	Fx
50	3	150	-	-
55	3	165	-	-
60	9	540	5	300
65	3	390	5	325
70	8	560	10	700
75	2	140	4	300
80	1	80	4	320
85	-	-	1	85
Jumlah	29	1840	29	2030

$$\text{Mean Pre test: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1840}{29} = 63,45$$

$$\text{Mean Post test: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2001}{29} = 70$$

### C. Pengujian Hipotesis

Di dalam penelitian ini akan di sajikan hasil penelitian berupa tes, ada dua tes yang dilakukan yaitu pre test dan post test. Adapun hasil yang didapat yaitu sebagai berikut:

#### 1. Hasil Pre test dan Post test pada kelas eksperimen ( IV A )

##### a. Hasil *Pre test*

Pre test ini dilakukan sebelum peneliti melakukan *metode Coures Review Horay (CRH)* terhadap siswa. *Pre test* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal individu sebelum peneliti menerapkan metode yang akan diajarkan ke siswa. Adapun hasil *Pre test* yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kemampuan *Pre test* Siswa Kelas Eksperimen

NO	X	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>
1.	60	3600	3,75	14,0625
2.	50	2500	-6,25	39,0625
3.	70	4900	13,75	189,0625
4.	50	2500	-6,25	39,0625

5.	55	3025	-1,25	1,5625
6.	40	1600	-16,25	264,0625
7.	50	2500	-6.25	39,0625
8.	55	3025	-1,25	1,5625
9.	60	3600	3,75	14,0625
10.	55	3025	-1,25	1,5625
11.	75	5625	18.75	351,5625
12.	65	4225	8,75	76,5625
13.	50	2500	-6.25	39,0625
14.	40	1600	-16,25	264,0625
15.	55	3025	-1,25	1,5625
16.	50	2500	-6.25	39,0625
17.	50	2500	-6.25	39,0625
18.	70	4900	13,75	189,0625
19.	50	2500	-6.25	39,0625
20.	50	2500	-6.25	39,0625
21.	55	3025	-1,25	1,5625
22.	65	4225	8,75	76,5625
23.	60	3600	3,75	14,0625
24.	50	2500	-6.25	39,0625
25.	55	3025	-1,25	1,5625

26.	60	3600	3,75	14,0625
27.	55	3025	-1,25	1,5625
28.	75	5625	18,75	351,5625
	$\Sigma X = 1575$	$\Sigma X^2 = 90775$	$\Sigma x = 005$	$\Sigma x^2 = 2181,25$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mean rata-rata 57,5. Adapun standar perhitungannya sebagai dibawa ini:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2181,25}{28}} = \sqrt{77.90117857143} = 8,83$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————▶ Atas /Tinggi

$$M + 1. SD = 56,25 + 8,83 = 65,08$$

—————▶ Tengah/Sedang

$$M - 1. SD = 56,25 - 8,83 = 47,42$$

—————▶ Bawah/Rendah

Tabel 4.10

Frekuensi Hasil Belajar *Pre Test* Siswa

NO	Nilai <i>Pre Test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1.	65,08 ke atas	Atas/tinggi	4	14,29 %
2.	47,42 – 65,08	Tengah/Sedang	22	78,57 %

3.	47,42 ke bawah	Bawah/Rendah	2	7,14%
Jumlah			28	100 %

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas IVA, terdapat 4 siswa di kelompok atas/tinggi (14,29 % ), 22 siswa di kelompok tengah/sedang (78,57 % ), dan 2 orang siswa dikelompok bawah/rendah (7,14%).

b. Hasil *Post test*

*Post test* ini dilakukan setelah peneliti melakukan metode *Course Review Horay* (CRH) terhadap siswa. Adapun hasil *post test* yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Kemampuan *Post test* Siswa Kelas Eksperimen

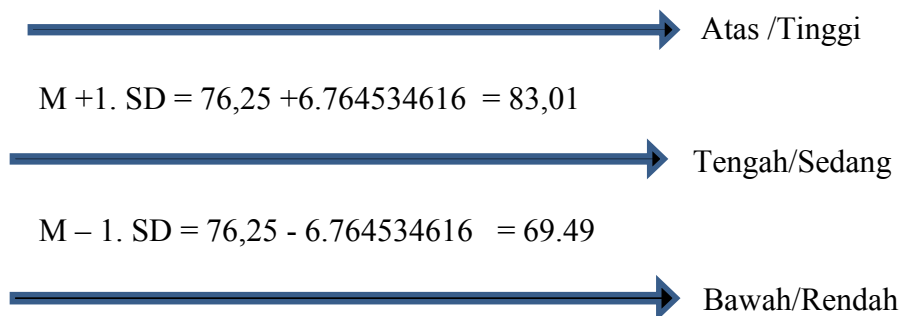
NO	X	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>
1.	80	6400	3,75	14.0625
2.	70	4900	-6,25	39.0625
3.	80	6400	3,75	14.0625
4.	90	8100	13,75	189.0625
5.	75	5625	-1,25	1.5625
6.	80	6400	3,75	14.0625
7.	70	4900	-6,25	39.0625
8.	80	6400	3,75	14.0625

9.	80	6400	3,75	14.0625
10.	75	5625	-1,25	1.5625
11.	90	8100	13,75	189.0625
12.	75	5625	-1,25	1.5625
13.	70	4900	-6,25	39.0625
14.	80	6400	3,75	14.0625
15.	70	4900	-6,25	39.0625
16.	80	6400	3,75	14.0625
17.	80	6400	3,75	14.0625
18.	60	3600	-16,25	264.0625
19.	75	5625	-1,25	1.5625
20.	65	4225	-11,25	126.5625
21.	80	6400	3,75	14.0625
22.	70	4900	-6,25	39.0625
23.	80	6400	3,75	14.0625
24.	70	4900	-6,25	39.0625
25.	85	7225	8,75	76.5625
26.	80	4900	3,75	14.0625
27.	75	5625	-1,25	1.5625
28.	70	4900	-6,25	39.0625
	2135	162,575		1281,25

Selanjutnya dibuat Standar Deviasinya dari mencari mean nilai rata-rata sebesar 76,25. Adapun tabulasi perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1281,25}{28}} = \sqrt{45.7589285714} = 6.764534616$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah,dan bawah dengan memasukan ke dalam rumus sebagai berikut:



Tabel 4.12

Frekuensi Hasil Belajar *Post Test* Siswa

NO	Nilai <i>Post Test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1.	83,01 ke atas	Atas/tinggi	3	10,71 %
2.	69,49 – 83,01	Tengah/Sedang	23	82,14 %
3.	69,49 ke bawah	Bawah/Rendah	2	7,15 %
Jumlah			28	100 %

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa post test pada kelas IV A, terdapat 3 siswa di kelompok atas/tinggi (10,71 % ), 23 siswa di kelompok tengah/sedang, (82,14 % ), dan 2 siswa di kelompok bawah/rendah (7,15 % ).



2. Hasil *Pre test* dan *Post test* pada Siswa Kelas Kontrol (IV B )

a. Hasil *Pre test* pada kelas kontrol ini dilakukan sebagai bahan pembandingan dengan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, *Pre test* dan *Post test* dilakukan dengan menggunakan metode yang bisa dilakukan oleh guru. Adapun hasil dari *Pre test* kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13

Kemampuan *Pre test* Siswa Kelas Kontrol

NO	X	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>
1.	70	4900	6.55	42.9025
2.	55	3025	-8.45	-71.4025
3.	60	3600	-3.45	11.9025
4.	80	6400	16.55	273.9025
5.	55	3025	-8.45	-71.4025
6.	60	3600	-3.45	11.9025
7.	50	2500	-13.45	180.9025
8.	70	4900	6.55	42.9025
9.	60	3600	-3.45	11.9025
10.	50	2500	-13.45	180.9025
11.	55	3025	-8.45	-71.4025
12.	60	3600	-3.45	11.9025
13.	50	2500	-13.45	180.9025

14.	60	3600	-3.45	11.9025
15.	70	4900	6.55	42.9025
16.	60	3600	-3.45	11.9025
17.	60	3600	-3.45	11.9025
18.	75	5625	11.55	133.4025
19.	65	4225	1.55	2.4025
20.	60	3600	-3.45	11.9025
21.	75	5625	11.55	133.4025
22.	70	4900	6.55	42.9025
23.	65	4225	1.55	2.4025
24.	70	4900	6.55	42.9025
25.	65	4225	1.55	2.4025
26.	70	4900	6.55	42.9025
27.	70	4900	6.55	42.9025
28.	60	3600	-3.45	11.9025
29.	70	4900	6.55	42.9025
	1840	118,500	0.05	1,326.7575

Selanjutnya dibuat Standar Deviasinya dari mencari mean rata-rata sebesar 63,45. Adapun tabulasi perhitungannya sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1,326.7575}{29}} = \sqrt{45.7502586207} = 6.76$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan ke dalam rumus sebagai berikut:

	➔	Atas /Tinggi
$M + 1. SD = 63,45 + 6.763893747 = 70,21$		
	➔	Tengah / Sedang
$M - 1. SD = 63,45 - 6.763893747 = 56,69$		
	➔	Bawah / Rendah

Tabel 4.14

Frekuensi Hasil Belajar *Pre Test* Siswa

NO	Nilai <i>Post Test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1.	70,21 ke atas	Atas/tinggi	3	10,34 %
2.	56,69 – 70,21	Tengah/Sedang	20	68,97 %
3.	56,69 ke bawah	Bawah/Rendah	6	20,69 %
Jumlah			29	100 %

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pre test pada kelas IV B, terdapat 3 siswa yang nilainya di atas/tinggi (10,34 %), 20 siswa yang nilainya tengah/sedang (68,97 %), dan 6 siswa yang nilainya bawah/rendah (20,69%).

b. Hasil *Post test*

*Post test* Ini dilakukan setelah pelajaran dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran seperti biasa digunakan oleh guru. Adapun hasil post test yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15

Kemampuan *Post test* Siswa Kelas Kontrol

NO	X	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>
1.	85	7225	15	225
2.	70	4900	0	0
3.	75	5625	5	25
4.	60	3600	-10	100
5.	70	4900	0	0
6.	65	4225	-5	25
7.	65	4225	-5	25
8.	80	6400	10	100
9.	70	4900	0	0
10.	80	6400	10	100
11.	60	3600	-10	100
12.	65	4225	-5	25
13.	75	5625	5	25
14.	70	4900	0	0
15.	80	6400	10	100
16.	65	4225	-5	25
17.	65	4225	-5	25
18.	70	4900	0	0
19.	60	3600	-10	100

20.	80	6400	10	100
21.	75	5625	5	25
22.	70	4900	0	0
23.	60	3600	-10	100
24.	70	4900	0	0
25.	65	4225	-5	25
26.	70	4900	0	0
27.	80	6400	10	100
28.	60	3600	-10	100
29.	70	4900	0	0
	2001	146.150	0	1350

Selanjutnya dibuat Standar Deviasinya dari mencari mean rata-rata sebesar 69. Adapun tabulasi perhitungannya sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1.350}{29}} = \sqrt{46.5517241370} = 6.8228823922$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————> Atas /Tinggi

$$M + 1. SD = 70 + 6.8228823922 = 76$$

—————> Tengah / Sedang

$$M - 1. SD = 70 - 6.8228823922 = 63,18$$

—————> Bawah / Rendah

Tabel 4.16

Frekuensi Hasil Belajar *Post Test* Siswa

NO	Nilai <i>Post Test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1.	76,82 ke atas	Atas/tinggi	6	20,69 %
2.	76,82 – 63,18	Tengah/Sedang	18	62,07 %
3.	63,18 ke bawah	Bawah/Rendah	5	17,24 %
Jumlah			29	100 %

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pre test pada kelas IV B, terdapat 3 siswa yang nilainya di atas/tinggi (10,34 %), 20 siswa yang nilainya tengah/sedang (68,97 %), dan 6 siswa yang nilainya bawah/rendah (20,69%).

## 3. Analisis Data

Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN 66 Kota Bengkulu, dimana X adalah nilai *pre test* kelas Eksperimen dan Y adalah nilai *Post test* kelas Eksperimen. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17

**Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* ( CRH )  
Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	x	y
1.	60	80	3600	6400	4800	3,75	3,75
2.	50	70	2500	4900	3500	-6,25	-6,25

3.	70	80	4900	6400	5600	13,75	3,75
4.	50	90	2500	8100	4500	-6,25	13,75
5.	55	75	3025	5625	4125	-1,25	-1,25
6.	40	80	1600	6400	3200	-16,25	3,75
7.	50	70	2500	4900	3500	-6.25	-6,25
8.	55	80	3025	6400	4400	-1,25	3,75
9.	60	80	3600	6400	4800	3,75	3,75
10.	55	75	3025	5625	4125	-1,25	-1,25
11.	75	90	5625	8100	6750	18.75	13,75
12.	65	75	4225	5625	4875	8,75	-1,25
13.	50	70	2500	4900	3500	-6.25	-6,25
14.	40	80	1600	6400	3200	-16,25	3,75
15.	55	70	3025	4900	3850	-1,25	-6,25
16.	50	80	2500	6400	4000	-6.25	3,75
17.	50	80	2500	6400	4000	-6.25	3,75
18.	70	60	4900	3600	4200	13,75	-16,25
19.	50	75	2500	5625	3750	-6.25	-1,25
20.	50	65	2500	4225	3250	-6.25	-11,25
21.	55	80	3025	6400	4400	-1,25	3,75
22.	65	70	4225	4900	5200	8,75	-6,25
23.	60	80	3600	6400	4800	3,75	3,75

24.	50	70	2500	4900	3500	-6,25	-6,25
25.	55	85	3025	7225	4675	-1,25	8,75
26.	60	80	3600	4900	4800	3,75	3,75
27.	55	75	3025	5625	4125	-1,25	-1,25
28.	75	70	5625	4900	5250	18,75	-6,25
	1575	2135	90775	162,575	120675	005	0

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya yaitu data tersebut dimasukan ke rumus 't-test'. Adapun hasil penelitiannya yaitu sebagai berikut:

a. Mean X dan Y

$$1.) \text{ Mean variabel X, } X1 = \frac{\sum X}{N} = \frac{1575}{28} = 56,25$$

$$2.) \text{ Mean variabel Y, } X2 = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2135}{28} = 76,25$$

b. Varian variabel S1<sup>2</sup> dan S2<sup>2</sup>

1.) Mencari varians S1<sup>2</sup> yaitu simpang baku nilai *pre test*.

$$\begin{aligned} S1^2 &= S1 \times S1 \\ &= 8,83 \times 8,83 \\ &= 77,97 \end{aligned}$$

2.) Mencari varians S2<sup>2</sup> yaitu simpangan baku nilai *post test*.

$$\begin{aligned} S2^2 &= S2 \times S2 \\ &= 6,76 \times 6,76 \\ &= 45,70 \end{aligned}$$



c. Uji Homogen Varians (Kuadrat dari Simangan baku nilai Post test.

Hipotesis yang diajukan adalah:

Ha : Terdapat Pengaruh metode pembelajaran *Coures Review Horay* (CRH) Tergadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu.

Ho : Tidak dapat Pengaruh metode pembelajaran *Coures Review Horay* (CRH) Tergadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu.

Untuk dapat menentukan rumus 't-test, akan dipilih untuk pengajuan hipotesis , maka perlu diuji dulu validitas digunakan uji F, sebagai berikut:

$$S1^2 = 77,97$$

$$S2^2 = 45,70$$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$
$$= \frac{77,97}{45,70}$$
$$= 1,7061$$

Harga F hitung perlu dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang (28-1) dan dk penyebut (28-1). Bedasarkan dk pembilang 27 dan dk penyebut 27, dengan taraf kesalahan 5%, maka harga F Hitung lebih kecil dari F tabel yaitu 2,02 (harga antara 20 dan 28). Karena F Hitung lebih kecil dan F tabel (1,71 < 2.02), maka Ho diterima yang artinya varians homogen.

d. Mencari Interpretasi terhadap 'r'

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{28.120675 - (1575).(2135)}{\sqrt{\{28.90775 - (1575)^2\}.\{28.162575 - (2135)^2\}}} \\
 &= \frac{3.378900 - 3.362625}{\sqrt{\{2541700 - 2480625\}.\{4552100 - 4558225\}}} \\
 &= \frac{16275}{\sqrt{\{61075\}.\{6125\}}} = \frac{16275}{19341} \\
 &= 0.84
 \end{aligned}$$

e. Mencari Interpretasi terhadap 't'

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{S1^2}{n1} + \frac{S2^2}{n2} - 2r\left(\frac{S1}{\sqrt{N1}}\right)\left(\frac{S2}{\sqrt{N2}}\right)}} \\
 &= \frac{56,25 - 76,25}{\sqrt{\frac{77,97}{28} + \frac{45,70}{28} - 2.0,84\left(\frac{8,83}{\sqrt{28}}\right)\left(\frac{6,76}{\sqrt{28}}\right)}} \\
 &= \frac{-20}{\sqrt{2,78 + 1,63 - 1,68(1,67)(1,28)}} \\
 &= \frac{-20}{\sqrt{4,41 - 1,68 \cdot 2,1376}} \\
 &= \frac{-20}{2,1 - 3,59} = \frac{-20}{1,49} = 13,42
 \end{aligned}$$

Nilai t di atas selanjutnya dibandingkan dengan  $dk = N1 + N2 - 2 = 28 + 28 - 2 = 54$ . Dengan  $dk = 54$ , dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka  $t_{\text{tabel}} = 2,012$ . Dengan demikian,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $13,42 > 2,012$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ )

dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar IPS kelas IV di SDN 66 kota Bengkulu. Sedangkan hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.

#### **D. Pembahasan**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial (*sosial science*) terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah. Sebagai suatu mata pelajaran yang berisi perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial, menentukan pengajaran yang terpadu sehingga batas atau sekat masing-masing disiplin ilmu sosial dalam mata pelajaran ini begitu terlihat jelas. IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, Geografis, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.

Sedangkan tujuan pembelajaran IPS di tingkat Sekolah/madrasah adalah membantu peserta didik sebagai warga negara dalam memuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan publik/umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung. Tujuan belajar IPS adalah mendukung kompetensi warga negara dalam hal pengetahuan, proses intelektual, dan karakter yang demokratis, yang diperlukan siswa untuk terlibat aktif dalam kehidupan publik.

Permasalahan dalam pelaksanaan mata pelajaran IPS, yaitu di antaranya ada suatu kecenderungan bahwa pelajaran IPS merupakan pelajaran yang cenderung pada hafalan, ini adalah pemahaman ini yang selalu melekat pada siswa, berkaitan pada pembelajaran ini lebih menekankan verbalisme. Guru saat

dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPS, guru menerapkan metode pembelajaran yang kurang variatif, dan juga lebih sering menggunakan metode ceramah dan disinilah anak merasa bosan. Hal ini dapat menimbulkan pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa dalam proses belajar, sehingga siswa cenderung kurang memahami dan kurang aktif.

Berdasarkan hasil observasi awal wawancara dengan wali kelas, terdapat kendala dalam pembelajaran IPS, yaitu siswa cenderung kurang aktif dan kurang percaya diri karena salah satunya takut menjawab, pada saat itu guru belum menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi cenderung lebih banyak menggunakan metode ceramah dan mencatat, media pembelajaran pun masih kurang digunakan oleh guru hanya memanfaatkan buku cetak dan buku LKS saat pembelajaran, hasil belajar pada siswa pada pembelajaran IPS juga belum maksimal masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70. Oleh karenanya penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Course Review Horay* agar harapan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketertgantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama dengan kelompok. Dalam penerapan metode pembelajaran ini, masalah disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa/kelompok yang paling dahulu mendapatkan

tanda benar bentuk garis vertikal, horisontal, atau diagonal langsung berteriak ‘‘horay’’ atau bisa juga menyanyikan yel-yel lainnya.

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku yang berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Adapun fungsi penelitian hasil belajar bagi peserta didik yaitu untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan dalam mengajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu, faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian penulis mencoba mempengaruhi hasil belajar dari segi faktor eksternal yaitu faktor sekolah, antara lain: metode dalam pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, reasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran atau media pembelajaran.

Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian Quasi eksperimen di kelas IVA SDN 66 kota Bengkulu, untuk dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV A, sebanyak 28 orang sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Pada pembelajaran.

Sebelum melakukan penelitian, dalam pertemuan pertama penulis melakukan *Pretest* sebagai tolak ukur hasil belajar siswa belum menggunakan metode *Course Review Horay (CRH)*. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Guru juga menggunakan buku cetak dan buku tambahan menggunakan buku LKS sebagai bahan belajar. Adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru ia membahas materi sebelumnya, pada saat masuk kegiatan inti, guru menuliskan materi di papan tulis dan guru menjelaskan materi, kemudian guru

memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada lagi siswa bertanya maka guru menganggap siswa sudah bisa semua. Terakhir, guru memberikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa, baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil nilai *pre test* tertera di tabel 4.5, dengan nilai rata-rata 56,25. Setelah selesai penulis melakukan pengelompokan kelas dengan mencari standar devinisi terlebih dahulu, yaitu 8,83. Dari perhitungan tersebut diapatkn frekuensi hasil belajar siswa, terdapat 2 orang (7,14 %) yang masuk katagori bawah/rendah, 22 orang (78,57%), yang masuk katagori tengah/sedang dan 3 orang (14,29%) termasuk katagori atas/tinggi, yang tertera di tabel 4.10.

Sedangkan nilai hasil *pre test* kelas kontrol terletak di tabel 4.7, dengan nilai rata-rata 63,45, Setelah selesai penulis melakukan pengelompokan kelas dengan nencari standar devinisi terlebih dahulu, yaitu 6,76 dari perhitungan tersebut didapatkan fekuensinya hasil belajar siswa, terdapat 6 orang (20,69%) yang masuk kedalam kategori bawah/rendah, 20 orang (68,97%) yang masuk kategori tengah/sedang, dan terdapat 3 orang (10,34%) yang masuk kategori atas/tinggi, yang terletak di tabel 4.14.

Setelah mendapat nilai hasil belajar pre test pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, peneliti melaksanakan tindakan pada kelas eksperimen dengan menggunakam metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), sedangkan pada kelas kontrol untuk pembelajaran tetap menggunakan metode seperti biasanya yaitu metode ceramah.

Pertemuan kedua sampai keempat, penulis melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis saat pembelajaran, guru menuliskan materi dipapan tulis sambil menjelaskan materi yang diajarkan, dan memberikan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mengerti, kemudian guru mengarahkan siswa membentuk kelompok sesuai dengan dengan jumlah siswa. Setelah terbentuknya kelompok masing-masing kemudian penulis melakukan elaborasi, yaitu siswa disuruh berdiskusi menentukan siapa yang menjadi narator kelompok, membagikan lembar penilaian yang akan diisi untuk menjawab pertanyaan soal kuis. Dimana dilembar penilaian itu yang berisi kotak, disan siswa dimintak mengisi kotak tersebut dengan nomor 1-9 itu boleh mereka acak sesuai keinginan kelompok masing-masing. Lembaran itu bertujuan untuk menentukan benar salahnya mereka menjawab soal kuis nantinya. Indikator yang dinilai dalam lembar penilaian yaitu siswa dapat menjawab pertanyaan yang benar,kekompakan kelompok, kerjasama antara kelompok, dan juga yang paling semangat dalam membawakan yel-yel perkelompok.

Pada pertemuan kelima, penulis memberikan soal evaluasi kembali kepada siswa yaitu soal *post test* sebagai bukti peningkatan hasil belajar untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Hasil belajar *post test* siswa kelas eksperimen tertera pada tabel 4.5, dengan nilai rata-rata 76,25, dengan pengelompokan kelas dari standar devinisi, yaitu 6,76. Dari perhitungan tersebut didapatkan fekunensi hasil belajar siswa, terhadap 2 orang (7,15%) yang masuk ke dalam kategori bawah/rendah, 23 orang (82,14%) yang masil kategori tengah/ sedang, 3 orang (10,71%) yang masuk kategori atas/ tinggi yang terletak pada tabel 4.12. Sedangkan hasil *post*

*test* untuk kelas kontrol terletak pada tabel 4.7. dengan nilai rata-rata 69. Setelah penulis menganalisis hasil belajar siswa, Penulis juga melakukan pengelompokan kelas dengan mencari standar devinisi terlebih dahulu yaitu 6,82. Dari perhitungan tersebut dilakukan fekuensi hasil belajar siswa, dimana terdapat 5 orang (70,24%) yang berada pada bawah/rendah, 18 orang (62,07%) yang masuk pada tengah/sedang, dan terdapat 6 orang (20,69%) yang masuk kategori atas/tinggi, yang tetera dalam tabel 4.16

Kemudian setelah dilakukan penelitian dan seluru data nilai dikumpulkan, penulis melakukan pengolahan data menggunakan uji-t, dimana nilai X adalah nilai *pre test* kelas Eksperimen an nilai Y adalah nilai *post test* kelas Eksperimen. Penulis membuat tabel penolong yaitu tabel 4.17 dengan mengkuadratkan nilai X dan Y juga mengalikannya. Penulis juga mencari simpangan baku yaitu kuadrat dari stanar devinisi. Penulis melakukan uji homogeny varians yang hasilnya adalah nilai Ftabel lebih besar dari Fhitung yaitu  $1,71 < 2,02$  yang artinya  $H_0$  diterima maka varians dinyatakan homogen.

Saat melakukan analisis data, penulis mencari terlebih dahulu interpeasi terhadap r, yaitu nilai  $r_{xy}$  (0,84). Berikut dengan hasil dari nilai  $r_{xy}$ . Penulis mencari nilai t, maka didapatkan hasil penelitian, yaitu thitung  $>$  ttabel (  $13,42 > 2,012$  ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ditrima, ternyata terdapat pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu.Sedangkan hipotesis ( $H_0$ ) ditolak .



Perbandingan dari hasil belajar *pre test* siswa pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas yaitu 56,25 meningkatkan menjadi 76,25 pada saat *post test*. Sedangkan hasil belajar *pre test* siswa pada kelas kontrol sebesar 63,45, meningkat menjadi 70 . pada saat *Post test*, tetapi peningkatan ini tidak sebagaimana pada kelas eksperimen. Dengan melihat hasil nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Post test*. hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil rata-rata *post test* pada kelas kontrol.

Perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen ini membutuhkan bahwa siswa sangat menyenangkan metode pembelajaran seperti ini yang bervariasi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan hanya mendengarkan materi dan mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) salah satu metode pembelajaran yang alternatif yang bisa digunakan tidak hanya pada mata pelajaran IPS, tetapi juga digunakan mata pelajaran lainnya. Meskipun tidak ada satu pandangan tunggal, sebagian besar peneliti sepakat bahwa kerja kelompok dan pembelajaran kooperatif terdiri dari para siswa belajar sama di dalam kelompok-kelompok cukup kecil yaitu 4 sampai 5 yang bisa diikuti semua orang di dalam tugas yang jelas.

Lebih besarnya hasil belajar *post test* hasil belajar *pre test* siswa, karena pada kelas eksperimen siswa lebih berperan aktif, kreatif, dan bisa mengeluarkan pengetahuan juga pendapat dari materi yang disampaikan oleh

guru. Seperti yang diharapkan guru dalam menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan kelebihanya, adalah siswa dapat terlatih percaya diri, siswa mudah mengingat materi yang diajarkan, siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreaitif, dituntut untuk mengemukakan pendapat sesuai waktu yang di tetapkan, dan siswa dibina dengan sebaik mungkin, dan siswa memperoleh kebiasaan menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.

Sedangkan proses pembelajaran kelas kontrol dimana guru masih memkai metode ceramah tanpah berpariasi sehingga membuat siswa berkesan membosankan dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar dengan menerapkan metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran IPS yang telah diberikan kepada siswa kelas IV A dimana adanya pengaruh tersebut hasil belajar siswa di SDN 66 Kota Bengkulu, yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,42 > 2,012$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitiannya diterima, dan hipotesis ( $H_o$ ) ditolak. Demikian hasil dari *Post test* nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol, yaitu pada kelas eksperimen sebesar 76,25, dan sedangkan pada kelas kontrol sebesar 70. Dengan melihat hasil nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut, maka sudah terbukti bahwa nilai rata-rata *Post test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada pembelajaran IPS lebih tinggi dibandingkan dengan hasil rata-rata *Post test* pada kelas kontrol.

#### **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dianjurkan setelah dilaksanakannya penelitian ini yaitu antara lain:

#### 1. Bagi Kepada Sekolah

Dengan adanya metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) yang telah terbukti lebih efektif, maka diharapkan kepala sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya IPS.

#### 2. Bagi Guru

Guru kelas dapat menggunakan metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada pembelajaran IPS dan juga pada mata pelajaran lainnya, karena berdasarkan hasil penelitian mampu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

#### 3. Bagi Siswa

Dengan adanya metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Diharapkan siswa dapat lebih kreatif, aktif, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar lebih meningkat dan lebih baik lagi.

#### 4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dalam menggunakan metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Sehingga nantinya dapat dijadikan bahan, latihan pengembangan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

### C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'aalamin ridho Allah SWT, akhirnya penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat berguna dan

bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.  
Kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini,  
penulis ucapkan terimakasih semoga apa yang telah dilakukan dicatat sebagai  
amal ibadah oleh Allah SWT. Amin Yarobbal Alamin

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab, *Metode dan model-model mengajar 'ilmu pengetahuan sosial (IPS)*, ( Bandung: Alfabeta, 2012)
- Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, *Pengantar statistik ' panduan bagi pengajar dan mahasiswa*, ( Jakarta: Rajawali pers, 2016)
- Adelina Hasyim, *Pembelajaran Ilmu Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*, (Ruko, Yogyakarta: Jambusari, 2015 )
- Ahmad Tanzeh, *Metodelogi penelitian praktis* (Yogyakarta: Teras 2011)
- Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015)
- Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015)
- Aris Shoimin, *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014 )
- Dimya, dan Mudjiono, *Belajar & pembelajar* ( Jakarta: Dapertemen pendidikan dan kebudayaan, 2015)
- Emzir, *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015)
- Etin Solihatin, *Cooperative Learning Analisis Metode Pembelajaran IPS*, (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2008)
- Hamit Darmadi, *Kemampuan dasar mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Ida Fiteriani, Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jurnal Terampil PGMI 2016
- Idam Ragil Widiyanto Atmojo, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA*, jurnal PGSD Universitas Sebelas Maret (Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014), Kamis, 21 Desember 2017, jam 07:33 WIB.

- Irwan Satria, *Konsep dasar dan pendidikan ilmu pendidikan sosial*, (Bogor : PT penerbit IPB Prees, 2015)
- Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung : Alfabeta, 2007)
- Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kuantitatif, & kualitatif*, (Yogyakarta:Graha ilmu, 2006)
- Khairiah, *Kesempatan mendapatkan paendidikan*, (Yogyakara: Pustaka Pelajar, 2018)
- Muri Yusuf, *Metode penelitian'kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan'*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Saifuddin Azwar, *Test prestasi' fungsi dan pengembangan prestasi belajar*, (Yogyakarta: Liberty,1987)
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, (PT Renaja Rosdakarya: Jl. Ibu inggit Gairnasih No. 40, 2012)
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruinya*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2015)
- Sugiyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, ( Kadipiro Surakarta: FKIP UNS, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: PT bumi aksara, 2012)
- Suhirman, *Konsep dan implementasi penelitian pembelajaran kooperatif*, (Yogyakarta: Samudra biru (Anggota IKAPI), 2018)
- Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)
- Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan' jenis, metode dan prosedur'*, (Jakarta: PT Fajar interpretama mandiri, 2013)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



Soal Evaluasi

(Pre Test)

Nama Siswa :

Kelas :

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1. Seorang pahlawan sejati akan melakukan perjuangan dengan tujuan ....
  - a. mendapat imbalan
  - b. mendapat pujian
  - c. ikhlas tanpa pamrih
  - d. untuk kepentingan diri sendiri
2. Menghargai Pahlawan yang paling penting adalah dengan cara ....
  - a. Menabur bunga di makamnya
  - b. Membuat gambarnya pada uang kertas
  - c. Menjadikan namanya sebagai nama jalan
  - d. Meneruskan cita-cita perjuangannya
3. Seorang pahlawan wanita yang berasal dari Aceh adalah...
  - a. Dewi Sartika
  - b. Cut Nyak Dhien
  - c. RA Kartini
  - d. Nyi Ahmad Dahlan
4. Menghargai jasa pahlawan merupakan salah satu bentuk sikap ....
  - a. Berjiwa besar
  - b. Ingin dipuji
  - c. Chauvinisme
  - d. Kapitalis

5. Orang yang berjasa terhadap bangsa atau negara disebut ...
- a. Polisi
  - b. Pahlawan
  - c. Presiden
  - d. Tentara
6. Jenderal Ahmad Yani adalah salah satu pahlawan ...
- a. Revolusi
  - b. Pergerakan Nasional
  - c. Kemerdekaan
  - d. Proklamasi
7. Sikap cinta tanah air tidak boleh diiringi dengan sikap....
- a. Kepahlawanan
  - b. Mencintai budaya sendiri
  - c. Membenci budaya asing
  - d. Berjiwa besar
8. Para pejuang yang berjuang membela bangsa dari kekejaman bangsa penjajah, kita sebut sebagai pahlawan...
- a. Revolusi
  - b. Devisa
  - c. Tanpa tanda jasa
  - d. Nasional
9. Sikap kepahlawanan sebaiknya kita cerminkan di lingkungan....
- a. keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Masyarakat
  - d. Mana saja

10. Ciri-ciri sikap kepahlawanan di antaranya adalah...
  - a. Mengharapkan pujian
  - b. Suka bermain senjata
  - c. Berjuang untuk kepentingan pribadi
  - d. Berjuang tanpa pamrih
11. Orang yang disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa adalah ....
  - a. Guru
  - b. Pegawai pemerintah
  - c. Perjuangan kemerdekaan
  - d. Dokter
12. Tugas seorang siswa dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan dengan ....
  - a. Menantang penjajah
  - b. Maju berperang
  - c. Menjajah negara lain
  - d. Belajar dengan rajin
13. Tokoh yang mendapat sebutan pahlawan pendidikan adalah...
  - a. Ki Hajar Dewantara
  - b. Moh. Yamin
  - c. R.A Kartini
  - d. Ir. Soekarno
14. Musuh utama pelajar yang harus diperangi saat ini adalah....
  - a. Penjahat
  - b. Penjajah
  - c. Kemalasan
  - d. Pemerintah
15. Pahlawan adalah sosok yang harus dijadikan teladan. Sikap para pahlawan yang pantas kita teladani adalah ...
  - a. mengharapkan gelar dan penghargaan
  - b. tidak mudah putus asa
  - c. mengharapkan pangkat dan kedudukan
  - d. mengharapkan kekayaan dan kemasyhuran

16. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri sikap kepahlawanan adalah....
- Sabar dan gotong royong
  - Berani dan tertib
  - Gotong royong dan berani
  - Berani dan rela berkorban
17. Salah satu contoh sikap cinta air adalah...
- Memakai barang-barang mahal
  - Mencintai produk dalam negeri
  - Mengakui budaya daerah adalah budaya terbaik
  - Mencegah produk luar negeri masuk indonesia
18. Bangga sebagai bangsa indonesia adalah salah satu wujud dari sikap...
- Cinta tanah air
  - Modern
  - Tradisional
  - Rela berkorban
19. Jika kita tidak sengaja melakukan kesalahan sebaiknya....
- segera mintak maaf
  - diam saja
  - mencoba memperbaiki
  - biasa-biasan saja
20. Bersedia menerima saran dan kritik dari orang lain merupakan sikap....
- Orang lemah
  - Terpuji
  - Rendah diri
  - Tercela

Soal Evaluasi

(Post Test)

Nama Siswa :

Kelas :

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1. Seorang pahlawan sejati akan melakukan perjuangan dengan tujuan ....
  - a. mendapat imbalan
  - b. mendapat pujian
  - c. ikhlas tanpa pamrih
  - d. untuk kepentingan diri sendiri
2. Menghargai Pahlawan yang paling penting adalah dengan cara ....
  - a. Menabur bunga di makamnya
  - b. Membuat gambarnya pada uang kertas
  - c. Menjadikan namanya sebagai nama jalan
  - d. Meneruskan cita-cita perjuangannya
3. Seorang pahlawan wanita yang berasal dari Aceh adalah...
  - a. Dewi sartika
  - b. Cut Nyak Dhien
  - c. RA Kartini
  - d. Nyi Ahmad Dahlan
4. Menghargai jasa pahlawan merupakan salah satu bentuk sikap ....
  - a. Berjiwa besar
  - b. Ingin dipuji
  - c. Chauvinisme
  - d. Kapitalis
5. Orang yang berjasa terhadap bangsa atau negara disebut ...
  - a. Polisi
  - b. Pahlawan
  - c. Presiden
  - d. Tentara

6. Jenderal Ahmad Yani adalah salah satu pahlawan ...
  - a. Revolusi
  - b. Pergerakan Nasional
  - c. Kemerdekaan
  - d. Proklamasi
7. Sikap cinta tanah air tidak boleh diiringi dengan sikap....
  - a. Kepahlawanan
  - b. Mencintai budaya sendiri
  - c. Membenci budaya asing
  - d. Berjiwa besar
8. Para pejuang yang berjuang membela bangsa dari kekejaman bangsa penjajah, kita  
sebut sebagai pahlawan...
  - a. Revolusi
  - b. Devisa
  - c. Tanpa tanda jasa
  - d. Nasional
9. Sikap kepahlawanan sebaiknya kita cerminkan di lingkungan....
  - a. keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Masyarakat
  - d. Mana saja
10. Ciri-ciri sikap kepahlawanan di antaranya adalah...
  - a. Mengharapkan pujian
  - b. Suka bermain senjata
  - c. Berjuang untuk kepentingan pribadi
  - d. Berjuang tanpa pamrih

11. Orang yang disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa adalah ....
  - a. Guru
  - b. Pegawai pemerintah
  - c. Perjuangan kemerdekaan
  - d. Dokter
12. Tugas seorang siswa dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan dengan ....
  - a. Menantang penjajah
  - b. Maju berperang
  - c. Menjajah negara lain
  - d. Belajar dengan rajin
13. Tokoh yang mendapat sebutan pahlawan pendidikan adalah...
  - a. Ki Hajar Dewantara
  - b. Moh. Yamin
  - c. R.A Kartini
  - d. Ir. Soekarno
14. Musuh utama pelajar yang harus diperangi saat ini adalah....
  - a. Penjahat
  - b. Penjajah
  - c. Kemalasan
  - d. Pemerintah
15. Pahlawan adalah sosok yang harus dijadikan teladan. Sikap para pahlawan yang pantas kita teladani adalah ...
  - a. mengharapkan gelar dan penghargaan
  - b. tidak mudah putus asa
  - c. mengharapkan pangkat dan kedudukan
  - d. mengharapkan kekayaan dan kemasyhuran
16. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri sikap kepahlawanan adalah....
  - a. Sabar dan gotong royong
  - b. Berani dan tertib
  - c. Gotong royong dan berani
  - d. Berani dan rela berkorban

17. Salah satu contoh sikap cinta air adalah...

- a. Memakai barang-barang mahal
- b. Mencintai produk dalam negeri
- c. Mengakui budaya daerah adalah budaya terbaik
- d. Mencegah produk luar negeri masuk indonesia

18. Bangga sebagai bangsa indonesia adalah salah satu wujud dari sikap...

- a. Cinta tanah air
- b. Modern
- c. Tradisional
- d. Rela berkorban

19. Jika kita tidak sengaja melakukan kesalahan sebaiknya....

- a. segera mintak maaf
- b. diam saja
- c. mencoba memperbaiki
- d. biasa-biasan saja

20. Bersedia menerima saran dan kritik dari orang lain merupakan sikap....

- a. Orang lemah
- b. Terpuji
- c. Rendah diri
- d. Tercela



### Kunci Jawaban Soal (*Pre Test*)

1. ( C ) Ikhlas tanpa pamrih
2. ( D ) Meneruskan cita-cita perjuangan
3. ( B ) Cut Nyak Dhien
4. ( A ) Berjiwa besar
5. ( B ) Pahlawan
6. ( A ) Revolusi
7. ( C ) Membenci budaya asing
8. ( D ) Nasional
9. ( D ) Mana saja
10. ( D ) Berjuang tanpa pamrih
11. ( A ) Guru
12. ( D ) Belajar dengan rajin
13. ( A ) Ki Hajar Dewantara
14. ( C ) Kemalasan
15. ( B ) Tidak mudah putus asa
16. ( D ) Berani dan rela berkorban
17. ( B ) Mencintai produk dalam negeri
18. ( A ) Cinta tanah air
19. ( A ) Segera minta maaf
20. ( C ) Bersatu padu

### Kunci Jawaban Soal (*Post Test*)

1. ( C ) Ikhlas tanpa pamrih
2. ( D ) Meneruskan cita-cita perjuangan
3. ( B ) Cut Nyak Dhien
4. ( A ) Berjiwa besar
5. ( B ) Pahlawan
6. ( A ) Revolusi
7. ( C ) Membenci budaya asing
8. ( D ) Nasional
9. ( D ) Mana saja
10. ( D ) Berjuang tanpa pamrih
11. ( A ) Guru
12. ( D ) Belajar dengan rajin
13. ( A ) Ki Hajar Dewantara
14. ( C ) Kemalasan
15. ( B ) Tidak mudah putus asa
16. ( D ) Berani dan rela berkorban
17. ( B ) Mencintai produk dalam negeri
18. ( A ) Cinta tanah air
19. ( A ) Segera minta maaf
20. ( C ) Bersatu padu



PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN

## **SD NEGERI 66 KOTA BENGKULU**

AKREDITASI B

JL. Pancur Mas Kel.Sukarami Kec. Selebar Kode Pos 38212

Email.sdn66@g.mail.com

---

### **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/ / SDN66/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Gusminarti, M.Pd  
NIP : 196008141981112001  
Jabatan : Kepalah SDN 66 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan

Nama : Rahma Jita  
NIM : 1516240086  
Program Studi : S1 PGMI

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 66 Kota Bengkulu pada tanggal 23 Juli s/d 03 September tahun 2019, dengan judul : "***Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN 66 Kota Bengkulu***".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 03 September 2019  
Kepala SDN 66 Kota Bengkulu

Gusminarti, M.Pd  
NIP.196008141981112001

## Dokumentasi Penelitian













